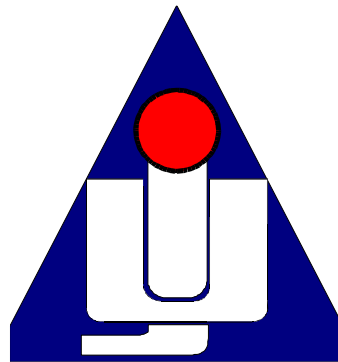


# **PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING CO. Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**

Jalan Raya Cimareme No. 131 Padalarang 40552 Kabupaten Bandung  
PO BOX 1230 Bandung 40012 – Indonesia  
Telp. 022.86700700, Fax. 022.86700777

---



**BANDUNG  
MARET/ MARCH 2023**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &  
TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE  
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &  
TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

**DAFTAR ISI**

**C O N T E N T S**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

|                                                                      | <b>Ekshibit /<br/>Exhibit</b> |                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | A                             | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian | B                             | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other<br/>Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | C                             | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | D                             | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | E                             | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                              |



# P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME NO. 131  
PADALARANG BANDUNG 40552 INDONESIA  
PHONE : +62 22 86700700  
FAX : +62 22 86700777

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022  
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022  
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                                                            |   |                                               |
|------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------|
| 1. Nama / Name                                             | : | <b>Sabana Prawirawidjaja</b>                  |
| Alamat Kantor / Office address                             | : | Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : | Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung            |
| KTP No. / ID Card No.                                      | : | 32733022011410001                             |
| Nomor Telepon / Phone number                               | : | (022) 2505500                                 |
| Jabatan / Position                                         | : | Presiden Direktur / President Director        |
| 2. Nama / Name                                             | : | <b>Jutianto Isnandar</b>                      |
| Alamat Kantor / Office address                             | : | Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung |
| Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card | : | Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung        |
| KTP No. / ID Card No.                                      | : | 3273022909430001                              |
| Nomor Telepon / Phone number                               | : | (022) 2501290                                 |
| Jabatan / Position                                         | : | Direktur / Director                           |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and its Subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                                | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                                              |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                                   | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in complete and truthful manner;                                                             |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta materil yang tidak bena, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta materil;              | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;                             |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.                                                                                                  | 4. We are responsible for the Group's internal control system.                                                                                                                               |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of the statement.*

Bandung,  
28 April / April 28, 2023



**Sabana Prawirawidjaja**  
Presiden Direktur / President Director

**Jutianto Isnandar**  
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 MARCH 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                  | 31 Maret /<br>March 2023 | Catatan/<br>Notes | 31 Desember /<br>December 2022 |                                                          |
|------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>A S E T</b>                                                   |                          |                   |                                | <b>A S S E T S</b>                                       |
| <b>ASET LANCAR</b>                                               |                          |                   |                                | <b>CURRENT ASSETS</b>                                    |
| Kas dan setara kas                                               | 1.428.854                | 4                 | 1.248.642                      | Cash and cash equivalents                                |
| Piutang usaha - neto                                             | 723.162                  | 5                 | 617.192                        | Trade receivables - net                                  |
| Piutang lain-lain - neto                                         | 49.627                   | 6,37              | 69.335                         | Other receivables - net                                  |
| Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 825.976                  | 7                 | 828.403                        | Fair value through other comprehensive income investment |
| Persediaan - neto                                                | 1.560.615                | 8                 | 1.637.361                      | Inventories - net                                        |
| Pajak dibayar dimuka                                             | 68.352                   | 35a,35d           | 75.163                         | Prepaid tax                                              |
| Uang muka                                                        | 35.722                   | 9                 | 137.159                        | Advance payments                                         |
| Biaya dibayar di muka                                            | 7.650                    | 10                | 5.135                          | Prepaid expenses                                         |
| <b>Total aset lancar</b>                                         | <b>4.699.958</b>         |                   | <b>4.618.390</b>               | <b>Total current assets</b>                              |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                         |                          |                   |                                | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                |
| Aset keuangan tidak lancar                                       | 92                       | 11                | 1.532                          | Non-current financial asset                              |
| Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama       | 108.023                  | 12,37             | 100.128                        | Investment in associates and joint ventures              |
| Hewan ternak produksi - neto                                     | 185.403                  | 13                | 180.891                        | Long-term livestock - net                                |
| Aset tetap - neto                                                | 2.239.083                | 14                | 2.260.183                      | Fixed assets - net                                       |
| Aset hak guna - neto                                             | 10.747                   | 15                | 12.283                         | Right of use assets - net                                |
| Aset tak berwujud - neto                                         | 2.792                    | 16                | 2.885                          | Intangible assets - net                                  |
| Aset pajak tangguhan                                             | 15.387                   | 35e               | 13.267                         | Deferred tax assets                                      |
| Aset tidak lancar lainnya                                        | 216.552                  | 17                | 186.816                        | Other non-current assets                                 |
| <b>Total aset tidak lancar</b>                                   | <b>2.778.079</b>         |                   | <b>2.757.985</b>               | <b>Total non-current assets</b>                          |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                | <b>7.478.037</b>         |                   | <b>7.376.375</b>               | <b>TOTAL ASSETS</b>                                      |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the  
Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of the  
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 MARCH 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                      | 31 Maret /<br>March 2023 | Catatan/<br>Notes | 31 Desember /<br>December 2022 |                                                       |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                        |                          |                   |                                | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                         |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                      |                          |                   |                                | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                            |
| Utang bank jangka pendek                                             | 1.477                    | 18                | 1.449                          | Short-term bank loans                                 |
| Utang usaha                                                          | 415.934                  | 19                | 625.235                        | Trade payables                                        |
| Utang dividen                                                        | 1.449                    | 20                | 22.945                         | Dividends payable                                     |
| Utang pajak                                                          | 77.337                   | 35b               | 39.078                         | Taxes payables                                        |
| A k r u a l                                                          | 100.786                  | 21                | 162.734                        | Accruals                                              |
| Bagian jangka pendek dari pinjaman<br>jangka panjang:                |                          |                   |                                | Current maturities of<br>long-term borrowings:        |
| Medium-Term Notes                                                    | 598.950                  | 22                | 598.319                        | Medium-Term Notes                                     |
| Utang sewa pembiayaan                                                | 6.251                    | 23                | 7.138                          | Lease payable                                         |
| <b>Total liabilitas jangka pendek</b>                                | <b>1.202.184</b>         |                   | <b>1.456.898</b>               | <b>Total current liabilities</b>                      |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                     |                          |                   |                                | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                        |
| Liabilitas pajak tangguhan                                           | 648                      | 35e               | 648                            | Deferred tax liability                                |
| Liabilitas imbalan pasca kerja                                       | 93.833                   | 24                | 92.232                         | Post employment benefits liability                    |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi<br>bagian jangka pendek: |                          |                   |                                | Long term borrowings - net of<br>current liabilities: |
| Utang sewa pembiayaan                                                | 2.661                    | 23                | 3.918                          | Lease payable                                         |
| <b>Total liabilitas jangka<br/>panjang</b>                           | <b>97.142</b>            |                   | <b>96.798</b>                  | <b>Total non-current liabilities</b>                  |
| <b>Total Liabilitas</b>                                              | <b>1.299.326</b>         |                   | <b>1.553.696</b>               | <b>Total Liabilities</b>                              |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the  
Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of the  
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 MARCH 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                        | 31 Maret /<br>March 2023 | Catatan/<br>Notes | 31 Desember /<br>December 2022 |                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                          |                          |                   |                                | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                     |
| <b>EKUITAS</b>                                                                         |                          |                   |                                | <b>EQUITY</b>                                                     |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk                                |                          |                   |                                | Equity attributable to the owners of the parent entity            |
| Modal saham                                                                            | 577.676                  | 25                | 577.676                        | Share capital                                                     |
| Tambahan modal disetor                                                                 | 51.251                   | 26                | 51.251                         | Additional paid-in capital                                        |
| Saham treasuri                                                                         | ( 1.854.411 )            | 25                | ( 1.854.411 )                  | Treasury Shares                                                   |
| Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto                      | ( 25.215 )               | 24                | ( 24.366 )                     | Loss on remeasurement of post-employment benefits liability - net |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi | ( 9.281 )                | 7                 | ( 8.033 )                      | Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment     |
| Saldo laba:                                                                            |                          | 27                |                                | Retained earnings:                                                |
| Cadangan khusus                                                                        | 118                      |                   | 118                            | Special reserve                                                   |
| Telah ditentukan penggunaannya                                                         | 135.100                  |                   | 135.100                        | Appropriated                                                      |
| Belum ditentukan penggunaannya                                                         | 7.216.708                |                   | 6.861.400                      | Unappropriated                                                    |
| Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk                                | 6.091.946                |                   | 5.738.735                      | Equity attributable to owners of the parent entity                |
| Kepentingan non-pengendali                                                             | 86.765                   | 28                | 83.944                         | Non-controlling interests                                         |
| <b>Total Ekuitas</b>                                                                   | <b>6.178.711</b>         |                   | <b>5.822.679</b>               | <b>Total Equity</b>                                               |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                    | <b>7.478.037</b>         |                   | <b>7.376.375</b>               | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                               |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the  
Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of the  
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                           | 2023          | Catatan /<br>Notes | 2022          |                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------|
| PENJUALAN                                                                                 | 2.234.198     | 29                 | 1.836.873     | S A L E S                                                                 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN                                                                     | ( 1.493.902 ) | 30                 | ( 1,221,432 ) | COST OF GOODS SOLD                                                        |
| LABA BRUTO                                                                                | 740.296       |                    | 615.441       | GROSS PROFIT                                                              |
| Beban penjualan                                                                           | ( 194.434 )   | 31                 | ( 183.597 )   | Selling expenses                                                          |
| Beban administrasi dan umum                                                               | ( 52.759 )    | 31                 | ( 46.236 )    | General and administrative expenses                                       |
| Laba selisih kurs - neto                                                                  | ( 39.218 )    |                    | 4.687         | Gain on foreign exchange rate - net                                       |
| Laba penjualan aset tetap                                                                 | 202           | 14                 | 270           | Gain on sale of fixed assets                                              |
| Rugi selisih nilai wajar                                                                  |               |                    |               | Loss on difference in                                                     |
| hewan ternak                                                                              | ( 536 )       | 13                 | ( 7.138 )     | fair value of livestock                                                   |
| Pendapatan (beban) lain-lain - neto                                                       | 3.892         | 32,37              | 8.418         | Other income (expense) - net                                              |
| T o t a l                                                                                 | ( 282.853 )   |                    | ( 209.320 )   | T o t a l                                                                 |
| LABA DARI USAHA                                                                           | 457.443       |                    | 406.121       | PROFIT FROM OPERATIONS                                                    |
| Pendapatan keuangan                                                                       | 9.462         | 33                 | 9.436         | Finance income                                                            |
| Beban keuangan                                                                            | ( 13.628 )    | 34                 | ( 32.857 )    | Finance expense                                                           |
| Bagian Rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama                                     | 7.895         | 12                 | 4.104         | Share in net Loss of associates and joint ventures                        |
| T o t a l                                                                                 | 3.729         |                    | ( 19.317 )    | T o t a l                                                                 |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN                                                      | 461.172       |                    | 386.804       | PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE                                          |
| Beban Pajak Penghasilan                                                                   | ( 103.103 )   | 35d                | ( 89.268 )    | Income Tax Expense                                                        |
| LABA TAHUN BERJALAN                                                                       | 358.069       |                    | 297.536       | PROFIT FOR THE YEAR                                                       |
| Penghasilan komprehensif lain:                                                            |               |                    |               | Other comprehensive income:                                               |
| Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:                                      |               |                    |               | Item that will not be reclassified to profit or loss:                     |
| Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak               | ( 789 )       | 24,35e             | 2.575         | Gain on remeasurements of post-employment benefits liability - net of tax |
| Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:                                            |               |                    |               | Item that will be reclassified to profit or loss:                         |
| Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari investasi - setelah pajak | ( 1.248 )     |                    | 602           | Unrealized Loss on changes in fair value of investment - net of tax       |
| Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas nilai wajar investasi - setelah pajak         |               |                    |               | Realized gain (loss) on fair value of investment - net of tax             |
| Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak                             | ( 2.037 )     |                    | 3.177         | Total other comprehensive income (loss), net of tax                       |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN                                             | 356.032       |                    | 300.713       | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR                                   |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**Ekshibit B/2**

**Exhibit B/2**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                                                 | <u>2 0 2 3</u>        | <u>Catatan /<br/>Notes</u> | <u>2 0 2 2</u>        |                                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba tahun berjalan yang dapat<br>diatribusikan kepada:                                                         |                       |                            |                       | <i>Profit for the year attributable to:</i>                                                                          |
| Pemilik entitas induk                                                                                           | 355.308               |                            | 291.867               | <i>Owners of the parent entity</i>                                                                                   |
| Kepentingan non-pengendali                                                                                      | <u>2.761</u>          |                            | <u>5.669</u>          | <i>Non-controlling interest</i>                                                                                      |
| <b>T o t a l</b>                                                                                                | <b><u>358.069</u></b> |                            | <b><u>297.536</u></b> | <b><i>T o t a l</i></b>                                                                                              |
| Total penghasilan komprehensif tahun<br>berjalan yang dapat diatribusikan<br>kepada:                            |                       |                            |                       | <i>Total comprehensive income for<br/>the year attributable to:</i>                                                  |
| Pemilik entitas induk                                                                                           | 353.211               |                            | 294.806               | <i>Owners of the parent entity</i>                                                                                   |
| Kepentingan non-pengendali                                                                                      | <u>2.821</u>          | <b>28</b>                  | <u>5.907</u>          | <i>Non-controlling interest</i>                                                                                      |
| <b>T o t a l</b>                                                                                                | <b><u>356.032</u></b> |                            | <b><u>300.713</u></b> | <b><i>T o t a l</i></b>                                                                                              |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR YANG<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG<br/>EKUITAS ENTITAS INDUK<br/>(Jumlah Penuh)</b> | <b><u>34</u></b>      | <b>36</b>                  | <b><u>28</u></b>      | <b><i>BASIC EARNINGS PER SHARE<br/>ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY<br/>HOLDERS OF PARENT ENTITY<br/>(Full amount)</i></b> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan dari  
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the  
Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of the  
Consolidated Financial Statements taken as a whole*



## Ekshibit C

## Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                   | Modal saham/<br>Share capital<br>(Catatan/<br>Note 25) | Tambahan modal<br>disetor/<br>Additional paid-in<br>capital (Catatan/<br>Note 26) | Saham Treasuri/<br>Treasury<br>Shares | Kerugian<br>pengukuran kembali<br>liabilitas imbalan<br>pascakerja/<br>Loss on<br>remeasurements<br>of liability for post-<br>employment<br>benefits<br>(Catatan/<br>Note 24) | Keuntungan<br>yang belum<br>direalisasi dari<br>perubahan nilai<br>wajar dari<br>investasi/<br>Unrealized gain<br>on changes in<br>fair value of<br>investment | Saldo Laba/<br>Retained earnings (Catatan/Note 27) |                                                    |                                                       | Total Ekuitas yang<br>diatribusikan<br>kepada pemilik<br>entitas induk/<br>Total Equity<br>attributable<br>to owners<br>of the parent | Kepentingan<br>non-pengendali/<br>Non-controlling<br>interests<br>(Catatan/<br>Note 28) | Total ekuitas/<br>Total equity |                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                   |                                                        |                                                                                   |                                       |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                | Cadangan<br>khusus/<br>Special reserve             | Telah ditentukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated | Belum ditentukan<br>penggunaannya/<br>Un-appropriated |                                                                                                                                       |                                                                                         |                                |                                                                          |
| Saldo pada tanggal<br>1 Januari 2022                                                              | 577.676                                                | 51.251                                                                            | ( 1.854.411 )                         | ( 24.823 )                                                                                                                                                                    | 1.757                                                                                                                                                          | 58                                                 | 135.100                                            | 6.160.568                                             | 5.047.176                                                                                                                             | 90.950                                                                                  | 5.138.126                      | Balance as of 1 January 2022                                             |
| Laba tahun berjalan                                                                               | -                                                      | -                                                                                 | -                                     | -                                                                                                                                                                             | -                                                                                                                                                              | -                                                  | -                                                  | 291.867                                               | 291.867                                                                                                                               | 5.669                                                                                   | 297.536                        | Profit for the year                                                      |
| Penghasilan komprehensif lain<br>tahun berjalan, setelah<br>pajak                                 | -                                                      | -                                                                                 | -                                     | 2.337                                                                                                                                                                         | -                                                                                                                                                              | -                                                  | -                                                  | -                                                     | 2.337                                                                                                                                 | 238                                                                                     | 2.575                          | Other comprehensive income<br>for the year, net of tax                   |
| Kerugian yang belum<br>direalisasi dari perubahan<br>nilai wajar dari investasi,<br>setelah pajak | -                                                      | -                                                                                 | -                                     | -                                                                                                                                                                             | 602                                                                                                                                                            | -                                                  | -                                                  | -                                                     | 602                                                                                                                                   | -                                                                                       | 602                            | Unrealized loss on changes in<br>fair value of investment, net<br>of tax |
| Saldo pada tanggal<br>31 Maret 2022                                                               | 577.676                                                | 51.251                                                                            | ( 1.854.411 )                         | ( 22.486 )                                                                                                                                                                    | 2.359                                                                                                                                                          | 58                                                 | 135.100                                            | 6.452.435                                             | 5.341.982                                                                                                                             | 96.857                                                                                  | 5.438.839                      | Balance as of 31<br>March 2022                                           |
| Saldo pada tanggal<br>1 Januari 2023                                                              | 577.676                                                | 51.251                                                                            | ( 1.854.411 )                         | ( 24.366 )                                                                                                                                                                    | ( 8.033 )                                                                                                                                                      | 118                                                | 135.100                                            | 6.861.400                                             | 5.738.735                                                                                                                             | 83.944                                                                                  | 5.822.679                      | Balance as of 1 January 2023                                             |
| Laba tahun berjalan                                                                               | -                                                      | -                                                                                 | -                                     | -                                                                                                                                                                             | -                                                                                                                                                              | -                                                  | -                                                  | 355.308                                               | 355.308                                                                                                                               | 2.761                                                                                   | 358.069                        | Profit for the year                                                      |
| Penghasilan komprehensif lain<br>tahun berjalan, setelah<br>pajak                                 | -                                                      | -                                                                                 | -                                     | ( 849 )                                                                                                                                                                       | -                                                                                                                                                              | -                                                  | -                                                  | ( 849 )                                               | ( 849 )                                                                                                                               | 60                                                                                      | ( 789 )                        | Other comprehensive income<br>for the year, net of tax                   |
| Kerugian yang belum<br>direalisasi dari perubahan<br>nilai wajar dari investasi,<br>setelah pajak | -                                                      | -                                                                                 | -                                     | ( 1.248 )                                                                                                                                                                     | ( 1.248 )                                                                                                                                                      | -                                                  | -                                                  | ( 1.248 )                                             | ( 1.248 )                                                                                                                             | ( 1.248 )                                                                               | ( 1.248 )                      | Unrealized loss on changes in<br>fair value of investment,<br>net of tax |
| Saldo pada tanggal<br>31 Maret 2023                                                               | 577.676                                                | 51.251                                                                            | ( 1.854.411 )                         | ( 25.215 )                                                                                                                                                                    | ( 9.281 )                                                                                                                                                      | 118                                                | 135.100                                            | 7.216.708                                             | 6.091.946                                                                                                                             | 86.765                                                                                  | 6.178.711                      | Balance as of<br>31 March 2023                                           |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
On Exhibit E which are an integral part of the  
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit D

Exhibit D

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2023  
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                       | 2023              | 2022              |                                                             |
|-------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan kas dari pelanggan                         | 2.373.817         | 1.971.723         | Received from customers                                     |
| Pengeluaran kas kepada/untuk:                         |                   |                   | Payments to/for:                                            |
| Pemasok                                               | ( 1.598.318 )     | ( 1.457.369 )     | Supplier                                                    |
| Karyawan                                              | ( 76.625 )        | ( 70.902 )        | Employees                                                   |
| Beban operasi lainnya                                 | ( 390.251 )       | ( 330.194 )       | Other operating expenses                                    |
| Penerimaan kas dari aktivitas operasi                 | 308.623           | 113.258           | Cash received from operating activities                     |
| Penerimaan dari:                                      |                   |                   | Receipt from:                                               |
| Penghasilan bunga                                     | 9.462             | 9.436             | Interest income                                             |
| Penghasilan lainnya                                   | 10.342            | 13.112            | Other income                                                |
| Pembayaran atas:                                      |                   |                   | Payments for:                                               |
| Pajak penghasilan                                     | ( 92.454 )        | ( 39.918 )        | Income tax                                                  |
| Beban bunga                                           | ( 12.998 )        | ( 31.661 )        | Interest expense                                            |
| Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain *)         | 21.148            | ( 11.583 )        | Decrease (additions) to other receivable *)                 |
| <b>Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>      | <b>244.123</b>    | <b>52.644</b>     | <b>Net Cash Provided By Operating Activities</b>            |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>              |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                 |
| Hasil penjualan hewan ternak                          | 7.334             | 6.455             | Proceeds from sale of livestock                             |
| Hasil penjualan aset tetap                            | 207               | 270               | Proceeds from sale of fixed assets                          |
| Pembelian aset tetap                                  | ( 46.322 )        | ( 83.625 )        | Acquisition of fixed assets                                 |
| Penambahan aset hak guna                              | ( 1.517 )         | ( 563 )           | Addition to right use of assets                             |
| <b>Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Investasi</b>    | <b>( 40.298 )</b> | <b>( 77.463 )</b> | <b>Net Cash Provided By Investing Activities</b>            |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>              |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                 |
| Pembayaran dividen                                    | ( 21.496 )        | ( 225 )           | Payments of dividends                                       |
| Pembayaran utang sewa                                 | ( 2.145 )         | ( 4.755 )         | Payment of lease payable                                    |
| Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - neto | 28                | 22                | Receipt (payment) of short-term loan - net                  |
| <b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>   | <b>( 23.613 )</b> | <b>( 4.958 )</b>  | <b>Net Cash Used in Financing Activities</b>                |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>   | <b>180.212</b>    | <b>( 29.777 )</b> | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> |

\*) Termasuk penerimaan / pembiayaan dari / kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi

\*) Included receipts / payments from / to related parties relating with business transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit D/2

Exhibit D/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED  
31 MARCH 2023  
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                 | 2023      | 2022      |                                                         |
|-------------------------------------------------|-----------|-----------|---------------------------------------------------------|
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS<br>DAN SETARA KAS | 180.212 ( | 29.777 )  | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND<br>CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS<br>PADA AWAL TAHUN           | 1.248.642 | 1.598.901 | CASH AND CASH EQUIVALENTS<br>AT BEGINNING OF YEAR       |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN             | 1.428.854 | 1.569.124 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT<br>END OF YEAR             |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of the  
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya**

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2020, No. 11 tanggal 25 Agustus 2020, dibuat oleh Ary Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Cimahi. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0159538.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 23 September 2020.

Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

**Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

**Kegiatan Perusahaan**

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perusahaan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar *modern*.

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, *Proviand & Drank* (P&D)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The Establishment and Other Information**

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hereinafter called the "Company", was established based on the Notarial Deed No. 8 dated 2 November 1971 and was subsequently amended by the Notarial Deed No. 71 on 29 December 1971 of Komar Andasmita, S.H., a notary in Bandung. The Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 on 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The last amendment was made to comply with the outcome of the General Meeting of Shareholders held in 25 August 2020, No. 11, 25 August 2020, drawn up by Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notary in Cimahi. This deed has been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia registered No. AHU-0159538.AH.01.11 Year 2020 dated 23 September 2020.

The Company's head office and factory are located at Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Bandung District 40552.

**Objectives and Goals**

The objectives and goals of the Company are to engage in manufacturing and trading business.

**The Company's Activities**

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (*Ultra High Temperature*) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by *modern trade*.

Direct selling is conducted through retail outlets, *Proviand & Drank* (P&D)/Food & Beverages stores, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through *modern trade* is done to minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company also exports its products to several countries.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah Penawaran Umum Terbatas ke-III seluruhnya menjadi 2.888.382.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (Jumlah penuh) per saham (lihat Catatan 25 dan 26).

**c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**b. Public Offering of Shares**

Based on the Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2,500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. The Company's shares after Limited Public Offering III listed in Indonesia Stock Exchange totaled 2,888,382,000 shares with par value Rp 200 (Full amount) per share (refer to Note 25 and 26).

**c. Employees, Boards of Commissioners and Directors**

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2024.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                                  | 2023                                |
|----------------------------------|-------------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b>           |                                     |
| Presiden Komisaris :             | Tuan/Mr. Supiandi<br>Prawirawidjaja |
| Komisaris :                      | Tuan/Mr. Suhendra<br>Prawirawidjaja |
| Komisaris Independen :           | Tuan/Mr. Soeharsono Sagir*          |
| Komisaris Independen :           | Tuan/Mr. Sony Devano                |
| *Meninggal 03 April 2021         |                                     |
| Presiden Direktur :              | Tuan/Mr. Sabana<br>Prawirawidjaja   |
| Direktur :                       | Tuan/Mr. Samudera<br>Prawirawidjaja |
| Direktur :                       | Tuan/Mr. Jutianto Isnandar          |
| <b>Komite Audit</b>              |                                     |
| Ketua :                          | Tuan/Mr. Sony Devano                |
| Anggota :                        | Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga          |
| <b>Sekretaris Perusahaan*)</b> : | Tuan/Mr. Pahala R. Sihotang         |

\*) Sehubungan telah meninggalnya Bapak Eddi Kurniadi sebagai Sekretaris Perusahaan pada Senin, 25 Juli 2022. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 001/DIR/FICO-yh/2022 tanggal 22 September 2022, Perseroan mengangkat Bapak Pahala R. Sihotang sebagai Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan. Hal ini telah kami sampaikan pula melalui website Perseroan dan kepada OJK & BEI melalui Sistem Pelaporan IDXnet/ SPEOJK pada tanggal 23 September 2022 dengan surat No 312022/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2022.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan ketentuan bahwa besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari besarnya gaji/honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing kurang lebih 1.046 dan 970 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Employees, Boards of Commissioners and Directors (Continued)**

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary was as follows:

|                                | 2022                                |
|--------------------------------|-------------------------------------|
| <b>Board of Commissioners</b>  |                                     |
| President Commissioner :       | Tuan/Mr. Supiandi<br>Prawirawidjaja |
| Commissioner :                 | Tuan/Mr. Suhendra<br>Prawirawidjaja |
| Independent Commissioner :     | Tuan/Mr. Soeharsono Sagir*          |
| Independent Commissioner :     | Tuan/Mr. Sony Devano                |
| *Pass away 03 April 2021       |                                     |
| President Director :           | Tuan/Mr. Sabana<br>Prawirawidjaja   |
| Director :                     | Tuan/Mr. Samudera<br>Prawirawidjaja |
| Director :                     | Tuan/Mr. Jutianto Isnandar          |
| <b>Audit Committee</b>         |                                     |
| Chairman :                     | Tuan/Mr. Sony Devano                |
| Member :                       | Tuan/Mr. Citra Sukmadilaga          |
| <b>Corporate secretary*)</b> : | Tuan/Mr. Pahala R. Sihotang         |

\*) In connection with the passing of Mr. Eddi Kurniadi as Corporate Secretary on Monday 25 July 2022. Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/DIR/FICO-yh/2022 dated September 22, 2022, the Company appointed Mr. Pahala R. Sihotang as Temporary Acting Corporate Secretary. We have also conveyed this through the Company's website and to the OJK & BEI through the IDXnet / SPEOJK Reporting System on September 23, 2022 with letter No. 312022/ultj-cs/idxnet-speojk/ix/2022.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 by Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors, provided that the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners are not greater than 50% (fifty percent) of the amount of salary/honorarium and benefits received by the Board of Directors.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Company had 1,046 and 970 permanent employees (unaudited), respectively.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap di entitas anak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

| Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>          | 2022 | 2021 |
|--------------------------------------------|------|------|
| PT Nikos Intertrade (NI)                   | -    | -    |
| PT Nikos Distribution Indonesia (NDI)      | 179  | 179  |
| PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS) | 73   | 73   |
| PT Tirta Talaga Jaya (TTJ)                 | 5    | 5    |
| PT Ultra Sumatera Dairy Farm (USDF)        | 61   | 61   |

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. *Employees, Boards of Commissioners and Directors (Continued)*

The number of permanent employees in the Subsidiaries as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows (unaudited):

The employees' remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

d. Struktur Grup

Perusahaan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

d. Group Structure

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

| Entitas anak/<br><i>Subsidiaries</i> | Domisili/<br><i>Domicile</i> | Jenis usaha/<br><i>Main activity</i>                                                                                                                                | Dimulainya<br>kegiatan<br>komersial/<br><i>Commencement of<br/>commercial<br/>operations</i> | Persentase<br>kepemilikan/<br><i>Percentage of<br/>ownership</i> |        | Total asset sebelum eliminasi/<br><i>Assets before elimination</i> |                                  |
|--------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
|                                      |                              |                                                                                                                                                                     |                                                                                              | 2023                                                             | 2022   | 31 Maret/<br>March<br>2023                                         | 31 Desember/<br>December<br>2022 |
| NI                                   | Jakarta                      | Penanaman Modal Asing (PMA)<br>yang bergerak dalam bidang<br>perdagangan/<br><i>Foreign Capital Investment<br/>Company (PMA), which<br/>engages in trading</i>      | 2005                                                                                         | 60%                                                              | 60%    | -                                                                  | -                                |
| NDI                                  | Jakarta                      | Perdagangan, angkutan dan<br>jasa/<br><i>Trading, freight and services</i>                                                                                          | 2013                                                                                         | 70%                                                              | 70%    | 220.469                                                            | 199.667                          |
| UPBS                                 | Kabupaten<br>Bandung         | Pertanian dan perdagangan/<br><i>Agriculture and trading</i>                                                                                                        | 2010                                                                                         | 75%                                                              | 75%    | 153.230                                                            | 154.455                          |
| USDF                                 | Brastagi                     | Pertanian, peternakan,<br>agroindustry, dan<br>perdagangan ekspor dan<br>impor/<br><i>Agriculture, dairy<br/>farm, agroindustry and export<br/>and import trade</i> | 2008                                                                                         | 69,36%                                                           | 69,36% | 646.151                                                            | 658.343                          |
| TTJ                                  | Cimahi                       | Pengelolaan air/<br><i>Water<br/>Management</i>                                                                                                                     | 2017                                                                                         | 85%                                                              | 85%    | 6.343                                                              | 6.113                            |

**Ekshibit E/5**

**Exhibit E/5**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**d. Struktur Grup (Lanjutan)**

**d. Group Structure (Continued)**

NI melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

*NI has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.*

NDI didirikan pada tahun 2006 dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 70% dari jumlah modal saham keseluruhan Rp 175.

*NDI was established in 2006 where the controlling shareholder is the Company with ownership interest of 70% of the total outstanding shares capital of Rp 175.*

UPBS didirikan pada bulan Agustus 2007 dimana pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan 75% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 7.500.

*UPBS was established in August 2007 where controlling shareholder is the Company with ownership interest of 75% out of the total issued capital of Rp 7,500.*

USDF bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. USDF merupakan ventura bersama antara Perusahaan dengan PT Karya Putra Persada.

*USDF operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. It is joint venture between the Company and PT Karya Putra Persada.*

USDF didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 15 tanggal 25 Juni 2018, dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 69,36% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 357.754.

*USDF was established based on the Notarial Deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by Notarial Deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung District. The Deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. It's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Minutes of No. 15 dated 25 June 2018, where the controlling shareholders is the Company with ownership interest of 69.36% out of the total outstanding shares or amounted to Rp 357,754.*

TTJ yang dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 1.000.

*TTJ where the controlling shareholder is the Company with 85% ownership of the total issued capital of Rp 1,000.*



**Ekshibit E/6**

**Exhibit E/6**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”) dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi KU. Halhal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing these consolidated financial statements.*

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the “Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies” issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.*

*The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.*

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The preparation of the consolidated financial statements in compliance with FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group’s accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.*

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Jumlah yang dibulatkan ke terdekat jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022**

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Dampak dari penelaahan tersebut bila ada, telah dibukukan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut untuk memperbarui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi” dan interpretasi ISAK 30 “Pungutan”. Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi

- Amandemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontijensi” tentang kontrak memberatkan biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial  
Statements (Continued)**

Amounts are rounded to the nearest millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**b. New Standards, Amendments and Interpretations of  
Financial Accounting Standards effective from  
1 January 2022**

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2022. Changes to the Group's accounting policies have been required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. The impact of the assessments if any, have been taken into account in the preparation of the Company's consolidated financial statement as follows:

- Amendment SFAS 22 “business combination” about reference to the conceptual framework

The amendment SFAS 22 “business combinations” updates a reference in SFAS 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments update are references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and Interpretation IFAS 30 “Levies”. The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- Amendment SFAS 57 “provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022  
(Lanjutan)**

**b. New Standards, Amendments and Interpretations  
of Financial Accounting Standards effective from  
1 January 2022 (Continued)**

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “agrikultur”

- SFAS 69 (Improvements 2020), “agriculture”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana Entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where Entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “instrument keuangan”

- SFAS 71 (Improvements 2020), “financial instruments”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “sewa”

- SFAS 73 (Improvements 2020), “lease”

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi yang belum efektif**

**c. New Standards, Amendments and Interpretations that are not yet effective**

- Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan”

- Amendment SFAS 1 “presentation of financial statement”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

*The amendments SFAS 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.*

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

*The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.*

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

*This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.*

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- Disclosure of Accounting Policies - Amendments to SFAS 1

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

*The DSAK-IAI amended SFAS 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is ‘material accounting policy information’ and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.*

- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- Amendment SFAS 16 “fixed assets” about proceeds before intended use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

*The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi yang  
belum efektif (Lanjutan)**

**c. New Standards, Amendments and Interpretations  
that are not yet effective (Continued)**

- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” Definisi estimasi akuntansi

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

- Amendment SFAS 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates

The amendment SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” definition of Accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- The amendment SFAS 46 “Income Taxes” Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendment SFAS 46 “Income Taxes” Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Dasar Konsolidasi**

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh Perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Grup seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antar grup perusahaan oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil dari operasi yang diakuisisi dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Basis of Consolidation**

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

*De-facto* control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de-facto* control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)**

Keberadaan dan dampak hak suara potential yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Grup mengendalikan entitas lainnya. Grup juga menilai keberadaan pengendalian di mana Grup tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Grup adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieleminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Basis of Consolidation (Continued)**

*The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases. Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.*

*Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)**

Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah KU secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut. Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Investasi pada Pengaturan Bersama

Grup merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Basis of Consolidation (Continued)**

Subsequently, such interest is accounted for as an equity in the investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investments in Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate. Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investments in Joint Arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)**

Investasi pada Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain. Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Basis of Consolidation (Continued)**

Investments in Joint Arrangements (Continued)

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - referred to above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets. The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
  - has significant influence over the reporting entity; or

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
  - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**e. Transactions with Related Parties (Continued)**

- is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
  - The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
  - Both entities are joint ventures of the same third party.
  - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)
  - A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
  - the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing**

**(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian**

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

**(ii) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Grup dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Foreign Currency Transaction and Translation**

**(i) Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements used the Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

**(ii) Transactions and balances**

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)**

**f. Foreign Currency Transaction and Translation  
(Continued)**

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

|                                | Kurs mata uang (jumlah penuh)/<br>Exchange rate (full amount) |                               |              |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------|
|                                | 31 Maret/<br>March 2023                                       | 31 Desember/<br>December 2022 |              |
| 1 Poundsterling Inggris/Rupiah | 18.603                                                        | 18.926                        | GBP 1/Rupiah |
| 1 Euro Eropa/Rupiah            | 16.345                                                        | 16.713                        | EUR 1/Rupiah |
| 1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah | 15.062                                                        | 15.731                        | USD 1/Rupiah |
| 1 Dolar Australia/Rupiah       | 10.108                                                        | 10.581                        | AUD 1/Rupiah |
| 1 Dolar Singapore/Rupiah       | 11.342                                                        | 11.659                        | SGD 1/Rupiah |
| 1 Yen Jepang/Rupiah            | 114                                                           | 118                           | YEN 1/Rupiah |

**g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

**g. Current and Non-current Classification**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Group presents assets and liabilities in the consolidated financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban diakui lancar ketika : (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Grup mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Group classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

**h. Instrumen keuangan**

**h. Financial instruments**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. diukur pada nilai wajar diamortisasi
2. diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
3. diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

**a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar diamortisasi**

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (hold-to-collect); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)**

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial instruments (Continued)**

**1. Financial assets**

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Financial assets within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

1. At amortized cost
2. Fair Value Through Other Comprehensive Income
3. Fair Value Through Profit or Loss

**(a) Financial assets measured at amortised costs**

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding

**(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)**

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset keuangan (Lanjutan)**

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial instruments (Continued)**

**1. Financial assets (Continued)**

All financial assets that are not classified as financial assets measured at amortized cost or financial assets measured at FVOCI as stated above are measured at FVPL.

- (c) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Group's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset keuangan (Lanjutan)**

Penilaian model bisnis

Penilaian model bisnis Grup melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial instruments (Continued)**

**1. Financial assets (Continued)**

Business model assessment

*In regard to the business model assessment, the Group makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.*

*Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.*

*The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).*

*Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:*

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset keuangan (Lanjutan)**

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**2. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang dividen, akrual, utang sewa pembiayaan dan *medium-term notes*. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial instruments (Continued)**

**1. Financial assets (Continued)**

Business model assessment (Continued)

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process*

*The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes*

**2. Financial liabilities**

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:*

1. *Financial liabilities at amortized cost*
2. *Financial liabilities at FVTPL*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group only has financial liabilities at amortized cost.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, dividend payable, accruals, lease payable and medium-term notes. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial instruments (Continued)**

**2. Financial liabilities**

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial instruments (Continued)**

**2. Financial liabilities (Continued)**

Impairment of financial assets (Continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

**i. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**j. Biaya dibayar muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**k. Persediaan**

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**h. Financial instruments (Continued)**

Fair value of financial instruments

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

**i. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

**j. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**k. Inventories**

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprises all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other income (expense).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**k. Persediaan (Lanjutan)**

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

**k. Inventories (Continued)**

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

**l. Hewan Ternak**

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang.

**l. Livestock**

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiaries have long-term livestock production.

Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Long-term livestock production is a part of non-current asset that is subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

**m. Aset Tetap Pemilikan Langsung**

**m. Fixed Assets Direct Acquisition**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

| Uraian                   | Tahun /<br>Years | Description                 |
|--------------------------|------------------|-----------------------------|
| Bangunan dan perumahan   | 20               | Building and housing        |
| Mesin dan instalasi      | 8-15             | Machinery and installations |
| Kendaraan bermotor       | 4-5              | Vehicles                    |
| Peralatan dan inventaris | 3-5              | Equipments and fixtures     |

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)**

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

**n. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dihentikan; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)**

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.*

*When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets. During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.*

**n. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.*

*An intangible asset shall be derecognised :*

- on disposal; or*
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal*

*The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Setiap akhir periode, Grup melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, hewan ternak produksi dan aset tak berwujud direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

**p. Sewa**

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, long-term livestock and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**p. Leases**

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. S e w a (Lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (Lanjutan)**

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; dan,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**p. L e a s e s (Continued)**

**Group as a lessee (Continued)**

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*Starting 1 January, 2020, the Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date; and,*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. S e w a (Lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (Lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebagai akun tersendiri di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Sewa jangka-pendek**

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan,
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**Grup sebagai pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**p. L e a s e s (Continued)**

**Group as a lessee (Continued)**

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets net of accumulated amortization as a separate line in the consolidated statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**Short-term leases**

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line method over the lease term.*

**Lease modification**

*The Group account for a lease modification as a separate lease if both:*

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and,*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**Group as a lessor**

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. S e w a (Lanjutan)**

**Grup sebagai pesewa (Lanjutan)**

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**q. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebasar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain, upah, gaji, bonus dan insentif.

**Imbalan pasca-kerja**

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Surplus dan defisit skema manfaat imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**p. L e a s e s (Continued)**

**Group as a lessor (Continued)**

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**q. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognized when the employee has provided services during an accounting period, the amount of undiscounted short-term employee benefits are expected to be paid in return for these services. Short-term employee benefits include among others, wages, salaries, bonuses and incentives.

**Post-employment benefits**

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**Imbalan pesca-kerja**

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pada saldo imbalan kewajiban imbalan pasti (aset) dengan mempertimbangkan pengaruh kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

**r. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran**

**Pengakuan pendapatan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Employee benefits (Continued)**

**Post-employment benefits**

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

**r. Revenues and cost and expenses recognition**

**Revenue recognition**

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran  
(Lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan (Lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi (Lanjutan)  
Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan bonus kinerja.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**r. Revenues and Cost and Expenses Recognition  
(Continued)**

**Revenue recognition (Continued)**

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment: (Continued)

3. Determine the transaction price. (Continued)  
If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax and performance bonus.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran  
(Lanjutan)**

**Pengakuan biaya dan pengeluaran**

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

**Beban pokok penjualan**

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

**Beban penjualan**

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk perusahaan. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

**Beban administrasi dan umum**

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Grup dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya terjadi.

**s. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**r. Revenues and Cost and Expenses Recognition  
(Continued)**

**Cost and expenses recognition**

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

**Cost of goods sold**

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

**Selling expenses**

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Company's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

**General and administrative expenses**

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Group and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

**s. Taxation**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**s. Taxation (Continued)**

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position. Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other taxrelated assumptions, then the Group:

- Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;
- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan (Lanjutan)

- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**t. Laba Per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**u. Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

**v. Modal saham**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**s. Taxation (Continued)**

Deferred tax (Continued)

- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable group company, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

**t. Earnings Per Share**

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is computed by dividing profit for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 March 2023 and 2022. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**u. Dividends**

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

**v. Share Capital**

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**w. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

**x. Penghasilan Komprehensif Lain**

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan SAKs.

**y. Informasi Segmen**

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.

**z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**aa. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**w. Share Issuance Costs**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**x. Other comprehensive income**

*Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with FASs.*

**y. Segment Information**

*The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.*

**z. Events After Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**aa. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**(a) Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantiasial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

**(b) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**(a) Leases**

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.*

*The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.*

**(b) Classification of financial assets and financial liabilities**

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.*



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pertimbangan** (Lanjutan)

- (c) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- (a) Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

**Judgments** (Continued)

- (c) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- (a) Estimating provision for impairment loss on receivables

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward looking estimates for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**(b) Liabilitas imbalan pascakerja**

**(b) Liability for post-employment benefits**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pascakerja Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 93.833 dan Rp 92.232. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounted Rp 93,833 and Rp 92,232 respectively. Further details are discussed in Note 24.

**(c) Hewan ternak produksi**

**(c) Long-term livestock**

Penentuan nilai wajar hewan ternak produksi sangat bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan harga jual susu, tingkat panarikan hewan ternak dan tingkat kematian hewan ternak.

The determination of fair value of long-term livestock is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual milk sales price increase rate, culling rate and livestock mortality rate.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar hewan ternak, laba/rugi selisih nilai wajar hewan ternak dan keuntungan/kerugian penjualan hewan ternak. Nilai wajar atas hewan ternak produksi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 185.403 dan Rp 180.891. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 13.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the fair value of long-term livestock, gain/loss difference of fair value of livestock and gain/loss on sales of livestock. Net fair value of the long-term livestock as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 185,403 and Rp 180,891 respectively. Detailed explanation is shown in Note 13.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**(d) Penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.239.083 dan Rp 2.260.183. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan**

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.560.615 dan Rp 1.637.361. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**(f) Amortisasi aset takberwujud**

Grup mereview estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**(d) Depreciation of fixed assets**

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 2,239,083 and Rp 2,260,183 respectively. Further details are disclosed in Note 14.

**(e) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 1,560,615 and Rp 1,637,361 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**(f) Amortization of intangible asset**

The Group reviews estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**(g) Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**(h) Penurunan nilai aset non-keuangan**

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tak berwujud dan manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai atas hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Jumlah tercatat neto hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan masing masing dalam Catatan 13, 14, 15 dan 16.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**(g) Taxation**

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

**(h) Impairment of non-financial assets**

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management has reviewed impairment of and long-term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets and management believes that there is no indication of potential impairment in values of long-term livestock, fixed assets, right of used assets, intangible assets as presented in the consolidated statements of financial position as of 31 March 2023 and 31 December 2022. The net carrying amounts of the Group's long term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are disclosed in Notes 13, 14, 15 and 16, respectively.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

|                                           | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |                                           |
|-------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>K a s</b>                              |                         |                               | <b>Cash on hand</b>                       |
| R u p i a h                               | 8.665                   | 12.273                        | R u p i a h                               |
| <b>Pihak ketiga</b>                       |                         |                               | <b>Third parties</b>                      |
| <b>B a n k</b>                            |                         |                               | <b>B a n k</b>                            |
| R u p i a h                               |                         |                               | R u p i a h                               |
| PT Bank Central Asia Tbk                  | 179.582                 | 186.810                       | PT Bank Central Asia Tbk                  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 65.150                  | 69.267                        | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| Citibank NA                               | 24.376                  | 11.628                        | Citibank NA                               |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk | 5.264                   | 3.999                         | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk |
| Bank lainnya                              | -                       | 109                           | Other banks                               |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>              |                         |                               | <b>United States Dollar</b>               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 807.077                 | 837.276                       | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| Citibank NA                               | 253.855                 | 45.291                        | Citibank NA                               |
| PT Bank Central Asia Tbk                  | 45.996                  | 43.274                        | PT Bank Central Asia Tbk                  |
| <b>T o t a l</b>                          | <b>1.381.300</b>        | <b>1.197.654</b>              | <b>T o t a l</b>                          |
| <b>Setara Kas - Deposito</b>              |                         |                               | <b>Cash Equivalents - Deposits</b>        |
| R u p i a h                               |                         |                               | R u p i a h                               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 38.889                  | 38.715                        | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| <b>T o t a l</b>                          | <b>38.889</b>           | <b>38.715</b>                 | <b>T o t a l</b>                          |
| <b>T o t a l</b>                          | <b>1.428.854</b>        | <b>1.248.642</b>              | <b>T o t a l</b>                          |

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

|             | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |             |
|-------------|-------------------------|-------------------------------|-------------|
| R u p i a h | 2,25%                   | 2,25%                         | R u p i a h |

Untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, total pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp 6.653 dan Rp 10.446.

For the three-month period and year ended 31 March 2023 and 31 December 2022, total interest earned from cash and cash equivalents amounted to Rp 6,653 and Rp 10,446, respectively.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for any liabilities and other borrowings.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian akun piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

|                                   | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| Pihak ketiga                      |                         |                               |
| Pengecer                          | 408.871                 | 322.951                       |
| Agen/distributor                  | 313.750                 | 292.040                       |
| Eksportir                         | 4.070                   | 5.730                         |
| <b>T o t a l</b>                  | <b>726.691</b>          | <b>620.721</b>                |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | ( 3.529 )               | ( 3.529 )                     |
| <b>Total - Neto</b>               | <b>723.162</b>          | <b>617.192</b>                |

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

|                                   | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| L a n c a r                       | 716.539                 | 615.291                       |
| Telah jatuh tempo                 |                         |                               |
| 1- 30 hari                        | 9.242                   | 5.003                         |
| 31- 60 hari                       | 794                     | 310                           |
| > 61 hari                         | -                       | -                             |
| Lebih dari 90 hari                | 116                     | 117                           |
| <b>Total</b>                      | <b>726.691</b>          | <b>620.721</b>                |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | ( 3.529 )               | ( 3.529 )                     |
| <b>T o t a l</b>                  | <b>723.162</b>          | <b>617.192</b>                |

Piutang usaha tidak dijamin, tanpa bunga dan umumnya diberikan dalam jangka waktu kredit 30 hari.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables - net are as follows:

|                                 | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |  |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------------------|--|
| Third parties                   |                         |                               |  |
| Retailers                       | 408.871                 | 322.951                       |  |
| Agents/distributors             | 313.750                 | 292.040                       |  |
| Exporters                       | 4.070                   | 5.730                         |  |
| <b>T o t a l</b>                | <b>726.691</b>          | <b>620.721</b>                |  |
| Allowance for impairment losses | ( 3.529 )               | ( 3.529 )                     |  |
| <b>Total - Net</b>              | <b>723.162</b>          | <b>617.192</b>                |  |

The aging schedule of trade receivable as of 31 March 2023 and 31 December 2022, are as follows:

|                                 | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |  |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------------------|--|
| Current                         | 716.539                 | 615.291                       |  |
| Over due in                     |                         |                               |  |
| 1 - 30 days                     | 9.242                   | 5.003                         |  |
| 31 - 60 days                    | 794                     | 310                           |  |
| 61 days                         | -                       | -                             |  |
| More than 90 days               | 116                     | 117                           |  |
| <b>Total</b>                    | <b>726.691</b>          | <b>620.721</b>                |  |
| Allowance for impairment losses | ( 3.529 )               | ( 3.529 )                     |  |
| <b>T o t a l</b>                | <b>723.162</b>          | <b>617.192</b>                |  |

Trade receivables are unsecured, noninterest-bearing and are generally granted on 30 days credit term.

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Trade receivables in foreign currency were as follows:

|                       | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |
|-----------------------|-------------------------|-------------------------------|
| R u p i a h           | 722.621                 | 614.991                       |
| Dolar Amerika Serikat | 4.070                   | 5.730                         |
| <b>T o t a l</b>      | <b>726.691</b>          | <b>620.721</b>                |

R u p i a h  
United States Dollar

**T o t a l**

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses is follows:

|                                  | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |                           |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------------|---------------------------|
| Saldo awal                       | 3.529                   | 13.613                        | Beginning balance         |
| Penyisihan selama tahun berjalan | -                       | -                             | Provision during the year |
| Pemulihan tahun berjalan         | ( - )                   | 10.084                        | Recovery during the year  |
| <b>T o t a l</b>                 | <b>3.529</b>            | <b>3.529</b>                  | <b>T o t a l</b>          |

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2h dan 3).

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2h and 3).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 270.246 dan USD 364.264 (Catatan 41).

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, trade receivables in foreign currencies amounted to USD 270,246 and USD 364,264, respectively (Note 41).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

6. OTHER RECEIVABLES - NET

|                                    | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |                                  |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                |                         |                               | <b>Third parties</b>             |
| Koperasi Peternak Susu             | 9.168                   | 9.168                         | Dairy Farm Cooperative           |
| Lain-lain                          | 12.521                  | 33.882                        | O t h e r s                      |
| <b>T o t a l</b>                   | <b>21.689</b>           | <b>43.050</b>                 | <b>T o t a l</b>                 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai  | ( 233 )                 | ( 233 )                       | Allowance for impairment losses  |
| <b>T o t a l</b>                   | <b>21.456</b>           | <b>42.817</b>                 | <b>T o t a l</b>                 |
| <b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b> | <b>28.171</b>           | <b>26.518</b>                 | <b>Related parties (Note 37)</b> |
| <b>T o t a l</b>                   | <b>49.627</b>           | <b>69.335</b>                 | <b>T o t a l</b>                 |

Perusahaan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah saldo pemberian pinjaman kepada PT Menara Ultra Indonesia dan tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas Perusahaan (Catatan 37).

The company conducts commercial transactions with several related parties. This ending balance represents the balance for loans to PT Menara Ultra Indonesia and receivables from PT Campina Ice Cream Industry which are receivables for prepaid expenses and against PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the Company's building lease and utility usage. (Note 37).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN

7. FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
INVESTMENT

| Dimiliki hingga jatuh tempo /<br><i>held to maturity</i>                                                                                             | Nilai nominal/<br><i>Nominal Value</i> | Premium yang belum<br>diamortisasi/<br><i>Unamortized Premium</i> | Nilai Buku/<br><i>Book Value</i> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| <b>31 Maret/ March 2022</b>                                                                                                                          |                                        |                                                                   |                                  |
| Obligasi Pemerintah Rupiah/<br><i>Government Bonds Rupiah</i>                                                                                        | 814.700                                | 23.176                                                            | 837.876                          |
| Keuntungan yang belum direalisasi dari<br>perubahan nilai wajar dari investasi/<br><i>Unrealized gain on changes in fair<br/>value of investment</i> |                                        |                                                                   | ( 11.900 )                       |
| <b>Total</b>                                                                                                                                         |                                        |                                                                   | <b>825.976</b>                   |

| Dimiliki hingga jatuh tempo /<br><i>held to maturity</i>                                                                                             | Nilai nominal/<br><i>Nominal Value</i> | Premium yang belum<br>diamortisasi/<br><i>Unamortized Premium</i> | Nilai Buku/<br><i>Book Value</i> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| <b>31 Desember/ December 2022</b>                                                                                                                    |                                        |                                                                   |                                  |
| Obligasi Pemerintah Rupiah/<br><i>Government Bonds Rupiah</i>                                                                                        | 814.700                                | 24.002                                                            | 838.702                          |
| Keuntungan yang belum direalisasi dari<br>perubahan nilai wajar dari investasi/<br><i>Unrealized gain on changes in fair<br/>value of investment</i> |                                        |                                                                   | ( 10.299 )                       |
| <b>Total</b>                                                                                                                                         |                                        |                                                                   | <b>828.403</b>                   |

Pada bulan Januari 2021 Perusahaan melakukan pembelian Obligasi Pemerintah yang ber-denominasi dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Pemerintah ini memiliki tingkat bunga berkisar antara 6,00 - 7,50 per tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal pada tahun 2031, 2033, 2036, 2040, 2048 dan 2051.

In January 2021 the Company purchased Government bonds which are denominated in Rupiah. As of 31 March 2023 and 31 December 2022, these Government Bonds bear interest rate ranging from 6.00 - 7.50 per year which will mature in various dates in year mature in various dates in year 2031, 2033, 2036, 2040, 2048 and 2051.

Pada bulan Oktober dan November 2022, sebagian Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal Rp 970.300 telah dicairkan.

In October and November 2022, part of the Government Bonds with a nominal value of Rp 970,300 has been sold.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN - NETO**

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

|                             | <u>31 Maret/<br/>March 2023</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2022</u> |
|-----------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| Bahan baku                  | 947.736                         | 1.009.722                             |
| Barang jadi (Catatan 30)    | 435.041                         | 445.925                               |
| Suku cadang, dll            | 119.550                         | 117.505                               |
| Pakan ternak                | 58.484                          | 64.405                                |
| <b>T o t a l</b>            | <b>1.560.811</b>                | <b>1.637.557</b>                      |
| Penyisihan persediaan usang | ( 196 )                         | ( 196 )                               |
| <b>Total - Neto</b>         | <b>1.560.615</b>                | <b>1.637.361</b>                      |

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan (Catatan 2k dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 882.350 dan Rp 500.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 1.319.775 dan Rp 1.041.905 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

**8. INVENTORIES - NET**

The details of inventories are as follows:

|                             | <u>31 Maret/<br/>March 2023</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2022</u> |                                      |
|-----------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|
|                             | 947.736                         | 1.009.722                             | Raw materials                        |
|                             | 435.041                         | 445.925                               | Finished goods (Note 30)             |
|                             | 119.550                         | 117.505                               | Spare parts, etc                     |
|                             | 58.484                          | 64.405                                | Animal feed                          |
| <b>T o t a l</b>            | <b>1.560.811</b>                | <b>1.637.557</b>                      | <b>T o t a l</b>                     |
| Penyisihan persediaan usang | ( 196 )                         | ( 196 )                               | Allowance for inventory obsolescence |
| <b>Total - Net</b>          | <b>1.560.615</b>                | <b>1.637.361</b>                      | <b>Total - Net</b>                   |

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is sufficient to cover possible losses from the decline in value of inventories (Notes 2k and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spread in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

The insurance coverage for inventories as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp 882,350 and Rp 500,000, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses that may be incurred with the assumption that events causing the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 1,319,775 and Rp 1,041,905 for the three-month period ended 31 March 2023 and 2022, respectively.

**9. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

|                  | <u>31 Maret/<br/>March 2023</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2022</u> |
|------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| R u p i a h      | 27.663                          | 17.989                                |
| Mata Uang Asing  | 8.059                           | 119.170                               |
| <b>T o t a l</b> | <b>35.722</b>                   | <b>137.159</b>                        |

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang.

**9. ADVANCE PAYMENTS**

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

|                  | <u>31 Maret/<br/>March 2023</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2022</u> |                    |
|------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--------------------|
|                  | 27.663                          | 17.989                                | R u p i a h        |
|                  | 8.059                           | 119.170                               | Foreign Currencies |
| <b>T o t a l</b> | <b>35.722</b>                   | <b>137.159</b>                        | <b>T o t a l</b>   |

Advance payments represent advances for purchase of raw materials and spare parts.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan uang muka dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

|                             | <u>31 Maret/<br/>March 2023</u> |
|-----------------------------|---------------------------------|
| Asuransi                    | 4.298                           |
| Sewa gudang dan stock point | 1.876                           |
| Lainnya                     | 1.476                           |
| <b>Total</b>                | <b>7.650</b>                    |

Sewa gudang dan stock point merupakan sewa dibayar dimuka untuk bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor penjualan.

**10. PREPAID EXPENSES**

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

|                                | <u>31 Desember/<br/>December 2022</u> |  |
|--------------------------------|---------------------------------------|--|
| Insurance                      | 686                                   |  |
| Warehouse and stock point rent | 2.818                                 |  |
| Others                         | 1.631                                 |  |
| <b>Total</b>                   | <b>5.135</b>                          |  |

Warehouse and stock points rent refers to prepaid rent for a building used as a warehouse and sales office.

**11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR**

|                              | <u>31 Maret/<br/>March 2023</u> |
|------------------------------|---------------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>          |                                 |
| Piutang karyawan dan lainnya | 92                              |

Piutang karyawan dan lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**11. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET**

|                                 | <u>31 Desember/<br/>December 2022</u> |  |
|---------------------------------|---------------------------------------|--|
| <b>Third parties</b>            |                                       |  |
| Employee receivables and others | 1.532                                 |  |

Employee receivables and others represent receivables from third parties and affiliates that are not particularly bounded by agreement and are treated as long-term receivables.

The management believes that all of receivables are collectible.

**12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

**PT Kraft Ultrajaya Indonesia**

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

**PT Toll Indonesia**

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited). Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT Toll Indonesia sedang dalam proses likuidasi.

**12. INVESTMENT IN SHARES IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES**

**PT Kraft Ultrajaya Indonesia**

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia totaled 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

**PT Toll Indonesia**

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which was built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited). At the time the consolidated financial statements were issued, PT Toll Indonesia is in the process of liquidation.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN SHARES IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)**

**PT ITO EN Ultrajaya Wholesale**

**PT ITO EN Ultrajaya Wholesale**

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Berdasarkan dokumen No 359/1/PL\_PB/PMA/2018 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing tanggal 14 Februari 2018. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale menjadi sebanyak 66.000 saham atau sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Based on document No 359/1/PL\_PB/PMA/2018 issued by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing on 14 February 2018. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale totaled 66,000 shares or 50% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

**PT Menara Ultra Indonesia**

**PT Menara Ultra Indonesia**

PT Menara Ultra Indonesia bergerak di bidang industri, perdagangan dan Jasa yang berdomisili di Subang, Jawa Barat. Penyertaan saham di PT Menara Ultra Indonesia sebanyak 4.125 saham atau sebesar 25% dari modal disetor PT Menara Ultra Indonesia.

PT Menara Ultra Indonesia operates in the industry, trading and service which is domiciled in Subang, West Java. Investment in PT Menara Ultra Indonesia totaled 4,125 shares or 25% of issued capital of PT Menara Ultra Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan entitas dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of entities under equity method is as follows:

**31 Maret/ March 2023**

| ENTITAS /<br>ENTITIES                                 | A s e t /<br>A s s e t s | Kewajiban /<br>Liabilities | Penjualan /<br>S a l e s | Laba (Rugi) /<br>Profit (Loss) |
|-------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| <b>Entitas Asosiasi / Associate</b>                   |                          |                            |                          |                                |
| PT Kraft Ultrajaya Indonesia                          | 576.106                  | 345.273                    | 222.231                  | 23.673                         |
| PT Menara Ultra Indonesia                             | 75.162                   | 73.563                     | -                        | -                              |
| <b>Perusahaan Ventura Bersama /<br/>Joint Venture</b> |                          |                            |                          |                                |
| PT ITO EN Ultrajaya Wholesale                         | 25.077                   | 5.187                      | 8.664                    | 1.587                          |
| <b>T o t a l / T o t a l</b>                          | <b>676.345</b>           | <b>424.023</b>             | <b>230.895</b>           | <b>25.260</b>                  |

**31 Desember/ December 2022**

| ENTITAS /<br>ENTITIES                                 | A s e t /<br>A s s e t s | Kewajiban /<br>Liabilities | Penjualan /<br>S a l e s | Laba (Rugi) /<br>Profit (Loss) |
|-------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| <b>Entitas Asosiasi / Associate</b>                   |                          |                            |                          |                                |
| PT Kraft Ultrajaya Indonesia                          | 502.192                  | 295.032                    | 631.656                  | 68.565                         |
| PT Menara Ultra Indonesia                             | 75.162                   | 73.563                     | 45.283                   | 1.128                          |
| <b>Perusahaan Ventura Bersama /<br/>Joint Venture</b> |                          |                            |                          |                                |
| PT ITO EN Ultrajaya Wholesale                         | 23.198                   | 3.714                      | 24.583                   | 1.381                          |
| <b>T o t a l / T o t a l</b>                          | <b>600.552</b>           | <b>372.309</b>             | <b>701.522</b>           | <b>68.312</b>                  |

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES  
(Continued)**

Perubahan penyertaan saham untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The changes in investment in shares for the three-month period and year ended 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

| 31 Maret/ March 2023                                  | Pada Awal<br>Periode/<br>At Beginning of<br>Period | Penambahan<br>(Pengurangan)/<br>Addition<br>(Deduction) | Bagian Hasil<br>Bersih/<br>Shares of<br>Result | Pada Akhir<br>Periode/<br>At End of<br>Period |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Entitas Asosiasi / Associate</b>                   |                                                    |                                                         |                                                |                                               |
| PT Kraft Ultrajaya Indonesia                          | 66.286                                             | -                                                       | 7.102                                          | 73.388                                        |
| PT Menara Ultra Indonesia                             | 14.902                                             | -                                                       | -                                              | 14.902                                        |
| PT Toll Indonesia                                     | -                                                  | -                                                       | -                                              | -                                             |
| <b>Perusahaan Ventura Bersama /<br/>Joint Venture</b> |                                                    |                                                         |                                                |                                               |
| PT ITO EN Ultrajaya Wholesale                         | 18.940                                             | -                                                       | 793                                            | 19.733                                        |
| <b>Total / Total</b>                                  | <b>100.128</b>                                     | <b>-</b>                                                | <b>7.895</b>                                   | <b>108.023</b>                                |

| 31 Desember/ December 2022                            | Pada Awal<br>Periode/<br>At Beginning of<br>Period | Penambahan<br>(Pengurangan)/<br>Addition<br>(Deduction) | Bagian Hasil<br>Bersih/<br>Shares of<br>Result | Pada Akhir<br>Periode/<br>At End of<br>Period |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Entitas Asosiasi / Associate</b>                   |                                                    |                                                         |                                                |                                               |
| PT Kraft Ultrajaya Indonesia                          | 86.855                                             | - (                                                     | 20.569)                                        | 66.286                                        |
| PT Menara Ultra Indonesia                             | 15.185                                             | - (                                                     | 283)                                           | 14.902                                        |
| PT Toll Indonesia                                     | -                                                  | -                                                       | -                                              | -                                             |
| <b>Perusahaan Ventura Bersama /<br/>Joint Venture</b> |                                                    |                                                         |                                                |                                               |
| PT ITO EN Ultrajaya Wholesale                         | 18.249                                             | -                                                       | 691                                            | 18.940                                        |
| <b>Total / Total</b>                                  | <b>120.289</b>                                     | <b>- (</b>                                              | <b>20.161)</b>                                 | <b>100.128</b>                                |

**13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO**

**13. LONG-TERM LIVESTOCK - NET**

Jumlah ternak yang dimiliki oleh Grup disajikan di bawah ini:

The quantity of livestock owned by the Group is presented below:

|                   | Jumlah/<br>Headcount    |                               |                   |
|-------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------|
|                   | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |                   |
| Sapi perah muda   | 2.238                   | 2.299                         | Young dairy cows  |
| Sapi perah dewasa | 3.199                   | 3.325                         | Mature dairy cows |
| <b>TOTAL</b>      | <b>5.437</b>            | <b>5.624</b>                  | <b>Total</b>      |

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG**  
**(Lanjutan)**

**13. LONG-TERM LIVESTOCK - NET(Continued)**

Mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Mutation of long-term livestock for the three-month period and year ended 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:*

|                                                   | <u>31 Maret/<br/>March 2023</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2022</u> |                                                             |
|---------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                        | 180.891                         | 160.796                               | <i>Beginning balance</i>                                    |
| Penambahan selama tahun berjalan                  | 18.766                          | 76.112                                | <i>Additions during the year</i>                            |
| Laba (rugi) atas selisih nilai wajar hewan ternak | ( 536 )                         | ( 9.653 )                             | <i>Gain (loss) on difference in fair value of livestock</i> |
| Subtotal perubahan nilai wajar                    | 199.121                         | 227.255                               | <i>Subtotal changes in fair value</i>                       |
| Pengurangan karena:                               |                                 |                                       | <i>Reductions due to:</i>                                   |
| - Penjualan                                       | ( 11.488 )                      | ( 34.730 )                            | <i>due to sales -</i>                                       |
| - Kematian                                        | ( 2.230 )                       | ( 11.634 )                            | <i>due to death -</i>                                       |
| <b>Saldo akhir</b>                                | <u><b>185.403</b></u>           | <u><b>180.891</b></u>                 | <b><i>Ending balance</i></b>                                |

Rincian hewan ternak produksi berumur panjang terdiri dari:

*Details of long-term livestock represented by :*

|                    | <u>31 Maret/<br/>March 2023</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2022</u> |                              |
|--------------------|---------------------------------|---------------------------------------|------------------------------|
| Sapi perah muda    | 64.965                          | 64.894                                | <i>Young dairy cows</i>      |
| Sapi perah dewasa  | 120.438                         | 115.997                               | <i>Mature dairy cows</i>     |
| <b>Saldo akhir</b> | <u><b>185.403</b></u>           | <u><b>180.891</b></u>                 | <b><i>Ending balance</i></b> |

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 2,57% dan 9,56% untuk UPBS serta 4,69% dan 13,95% untuk USDF. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

*The Subsidiaries record the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the three-month period and year ended 31 March 2023 and 31 December 2022 were 2.57% and 9.56% for UPBS; and 4.69% and 13.95% for USDF, respectively. The Subsidiaries have not yet insured the livestock. The management is currently assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.*

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, Grup mengakui kerugian penjualan dan kematian ternak masing-masing sebesar Rp 6.384 dan Rp 6.708 (Catatan 32).

*For the three-month period ended in 31 March 2023 and 2022, the Group recognized loss on sale and mortality of livestock amounting to Rp 6,384 and Rp 6,708, respectively (Note 32).*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur panjang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Hewan ternak produksi - berumur panjang tidak dijaminkan ke pihak manapun.

*Management believes that there is no indication of impairment of long-term livestock assets as of 31 March 2023 dan 31 December 2022. Long-term livestock are not pledged to any party.*

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP - NETO**

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**14. FIXED ASSETS - NET**

The details and mutation of fixed assets as of 31 March 2023 and 31 December 2022 and for the three-month period and year then ended are as follows:

| 2023                                                  | 1 Januari/<br>January 2023 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | 31 Maret/<br>March 2023 |
|-------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| Tanah / Land                                          | 869.875                    | -                        | -                          | -                                   | 869.875                 |
| Bangunan dan perumahan /<br>Building and housing      | 359.954                    | 4                        | -                          | -                                   | 359.958                 |
| Mesin dan instalasi / Machinery<br>and installations  | 2.053.787                  | 1.464 (                  | 2.355)                     | 2.689                               | 2.055.585               |
| Kendaraan bermotor / Vehicles                         | 50.271                     | 854 (                    | 1.303)                     | -                                   | 49.822                  |
| Peralatan dan inventaris /<br>Equipments and fixtures | 301.768                    | 3.136 (                  | 475)                       | 7.138                               | 311.567                 |
| <b>Total / Total</b>                                  | <b>3.635.655</b>           | <b>5.458 (</b>           | <b>4.133)</b>              | <b>9.827</b>                        | <b>3.646.807</b>        |

**Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions**

|                                                       |                |               |            |               |                |
|-------------------------------------------------------|----------------|---------------|------------|---------------|----------------|
| Tanah / Land                                          | 297.359        | -             | -          | -             | 297.359        |
| Bangunan dan perumahan /<br>Building and housing      | 350.139        | 3.663         | -          | -             | 353.802        |
| Mesin dan instalasi / Machinery<br>and installations  | 72.651         | 1.685         | - (        | 2.689)        | 71.647         |
| Peralatan dan inventaris /<br>Equipments and fixtures | 4.735          | 5.778         | - (        | 7.138)        | 3.375          |
| Sarana jalan / Road facility                          | 443            | -             | -          | -             | 443            |
| <b>Total / Total</b>                                  | <b>725.327</b> | <b>11.126</b> | <b>- (</b> | <b>9.827)</b> | <b>726.626</b> |

|                                                           |                  |                 |               |          |                  |
|-----------------------------------------------------------|------------------|-----------------|---------------|----------|------------------|
| <b>TOTAL BIAYA PEROLEHAN /<br/>TOTAL ACQUISITION COST</b> | <b>4.360.982</b> | <b>16.584 (</b> | <b>4.133)</b> | <b>(</b> | <b>4.373.433</b> |
|-----------------------------------------------------------|------------------|-----------------|---------------|----------|------------------|

**AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:**

**Aset pemilikan langsung / Direct ownership**

|                                                      |           |          |        |   |           |
|------------------------------------------------------|-----------|----------|--------|---|-----------|
| Bangunan dan perumahan /<br>Building and housing     | 152.791   | 4.066    | -      | - | 156.857   |
| Mesin dan instalasi / Machinery<br>and installations | 1.665.284 | 24.430 ( | 2.355) | - | 1.687.359 |
| Kendaraan bermotor / Vehicles                        | 38.789    | 1.812 (  | 1.303) | - | 39.298    |
| Peralatan dan inventaris /<br>Equipments and fixture | 243.935   | 7.371 (  | 470)   | - | 250.836   |

|                                                                           |                  |                 |               |          |                  |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------|---------------|----------|------------------|
| <b>TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN<br/>/TOTAL ACCUMULATED<br/>DEPRECIATION</b> | <b>2.100.799</b> | <b>37.679 (</b> | <b>4.128)</b> | <b>-</b> | <b>2.134.350</b> |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------|---------------|----------|------------------|

|                                             |                  |  |  |  |                  |
|---------------------------------------------|------------------|--|--|--|------------------|
| <b>NILAI TERCATAT / CARRYING<br/>AMOUNT</b> | <b>2.260.183</b> |  |  |  | <b>2.239.083</b> |
|---------------------------------------------|------------------|--|--|--|------------------|

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS - NET (Continued)

| 2022                                                  | 1 Januari/<br>January 2022 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | 31 Desember/<br>December 2022 |
|-------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|
| Tanah / Land                                          | 824.652                    | 45.223                   | -                          | -                                   | 869.875                       |
| Bangunan dan perumahan /<br>Building and housing      | 354.848                    | 3.968                    | -                          | 1.138                               | 359.954                       |
| Mesin dan instalasi / Machinery<br>and installations  | 1.960.582                  | 5.444                    | -                          | 87.761                              | 2.053.787                     |
| Kendaraan bermotor / Vehicles                         | 47.250                     | 3.734 (                  | 713)                       | -                                   | 50.271                        |
| Peralatan dan inventaris /<br>Equipments and fixtures | 279.276                    | 14.791 (                 | 6.180)                     | 13.881                              | 301.768                       |
| <b>Total / Total</b>                                  | <b>3.466.608</b>           | <b>73.160 (</b>          | <b>6.893)</b>              | <b>102.780</b>                      | <b>3.635.655</b>              |

Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions

|                                                       |                |                |            |                 |                |
|-------------------------------------------------------|----------------|----------------|------------|-----------------|----------------|
| Tanah / Land                                          | 282.185        | 15.174         | -          | -               | 297.359        |
| Bangunan dan perumahan /<br>Building and housing      | 258.562        | 97.168         | - (        | 5.591)          | 350.139        |
| Mesin dan instalasi / Machinery<br>and installations  | 103.776        | 57.535         | - (        | 88.660)         | 72.651         |
| Peralatan dan inventaris /<br>Equipments and fixtures | 6.889          | 11.727         | - (        | 13.881)         | 4.735          |
| Sarana jalan / Road facility                          | 438            | 5              | -          | -               | 443            |
| <b>Total / Total</b>                                  | <b>651.850</b> | <b>181.609</b> | <b>- (</b> | <b>108.132)</b> | <b>725.327</b> |

|                                                           |                  |                  |               |                |                  |
|-----------------------------------------------------------|------------------|------------------|---------------|----------------|------------------|
| <b>TOTAL BIAYA PEROLEHAN /<br/>TOTAL ACQUISITION COST</b> | <b>4.118.458</b> | <b>254.769 (</b> | <b>6.893)</b> | <b>(5.352)</b> | <b>4.360.982</b> |
|-----------------------------------------------------------|------------------|------------------|---------------|----------------|------------------|

AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:

Aset pemilikan langsung / Direct ownership

|                                                      |           |          |        |   |           |
|------------------------------------------------------|-----------|----------|--------|---|-----------|
| Bangunan dan perumahan /<br>Building and housing     | 134.559   | 18.232   | -      | - | 152.791   |
| Mesin dan instalasi / Machinery<br>and installations | 1.566.449 | 98.835   | -      | - | 1.665.284 |
| Kendaraan bermotor / Vehicles                        | 31.392    | 8.110 (  | 713)   | - | 38.789    |
| Peralatan dan inventaris /<br>Equipments and fixture | 220.705   | 29.406 ( | 6.176) | - | 243.935   |

|                                                                           |                  |                  |               |          |                  |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|---------------|----------|------------------|
| <b>TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN<br/>/TOTAL ACCUMULATED<br/>DEPRECIATION</b> | <b>1.953.105</b> | <b>154.583 (</b> | <b>6.889)</b> | <b>-</b> | <b>2.100.799</b> |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|---------------|----------|------------------|

|                                             |                  |  |  |  |                  |
|---------------------------------------------|------------------|--|--|--|------------------|
| <b>NILAI TERCATAT / CARRYING<br/>AMOUNT</b> | <b>2.165.353</b> |  |  |  | <b>2.260.183</b> |
|---------------------------------------------|------------------|--|--|--|------------------|

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)**

Tanah milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 31 Maret 2023 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 762.900 untuk bangunan dan perumahan, mesin dan peralatan sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 7.159. Pada tanggal 31 Maret 2023 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas. Perusahaan mengasuransikan juga dengan nilai yang cukup, terhadap kerugian yang diderita oleh Perusahaan karena tidak bisa menjalankan kegiatan usahanya yang diakibatkan oleh aset yang digunakan untuk melakukan kegiatan usaha mengalami kerusakan secara fisik (*Business Interruption Insurance*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.100.000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. Manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual, nilai tercatat dan laba penjualan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                  | 2023       | 2022       |
|----------------------------------|------------|------------|
| Harga jual                       | 207        | 270        |
| Nilai tercatat                   | 5          | -          |
| <b>Laba penjualan aset tetap</b> | <b>202</b> | <b>270</b> |

Selling price  
Carrying amount

**Gain on sale of fixed assets**

Beban penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dibebankan pada kelompok berikut:

|                                                     | 2023          | 2022          |
|-----------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 30)                  | 33.786        | 36.939        |
| Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31) | 3.893         | 3.747         |
| <b>Total</b>                                        | <b>37.679</b> | <b>40.686</b> |

Cost of goods sold (Note 30)  
Selling, general and administrative expenses (Note 31)

**Total**

**14. FIXED ASSETS - NET (Continued)**

Land owned by the Company represents land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be extended when they expire.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance as of 31 March 2023 amounting to Rp 762,900 for building and housing, machinery and equipment and amounting to Rp 7,159 for vehicles. As of 31 March 2023, the Management's believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in the future.

In addition to insurance on fixed assets mentioned above. The company also insures with sufficient value, against losses suffered by the company due to being unable to carry out its business activities due to physical damage to the assets used to carry out business activities (*Business Interruption Insurance*) with a sum insured of Rp 2,100,000.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

The sales price, carrying amount and gain on sales of fixed assets for the three-month period then ended 31 March 2023 and 2022 are as follows:



Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Rincian aset tetap dalam periode konstruksi pada tanggal  
31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai  
berikut:

Details of fixed assets under construction as at  
31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

| 2023                     | Persentase penyelesaian/<br>Percentage of completion<br>% | Akumulasi biaya/<br>Cost accumulation<br>Rp | Estimasi penyelesaian/<br>Estimation date of completion | 31 March 2023               |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------|
| T a n a h                | 70                                                        | 297.359                                     | Agustus /<br>August 2023                                | L a n d                     |
| Bangunan dan perumahan   | 70                                                        | 353.802                                     | Agustus /<br>August 2023                                | Building and housing        |
| Mesin dan instalasi      | 80                                                        | 71.647                                      | Agustus /<br>August 2023                                | Machinery and Installations |
| Peralatan dan inventaris | 85                                                        | 3.375                                       | Agustus /<br>August 2023                                | Equipments and fixtures     |
| Sarana Jalan             | 75                                                        | 443                                         | Agustus /<br>August 2023                                | Road Facility               |
| <b>T o t a l</b>         |                                                           | <b>726.626</b>                              |                                                         | <b>T o t a l</b>            |
| 2022                     | Persentase penyelesaian/<br>Percentage of completion<br>% | Akumulasi biaya/<br>Cost accumulation<br>Rp | Estimasi penyelesaian/<br>Estimation date of completion | 31 December 2022            |
| T a n a h                | 70                                                        | 297.359                                     | Juni /<br>June 2023                                     | L a n d                     |
| Bangunan dan perumahan   | 70                                                        | 350.139                                     | Juni /<br>June 2023                                     | Building and housing        |
| Mesin dan instalasi      | 80                                                        | 72.651                                      | Mei /<br>May 2023                                       | Machinery and Installations |
| Peralatan dan inventaris | 85                                                        | 4.735                                       | Mei /<br>May 2023                                       | Equipments and fixtures     |
| Sarana Jalan             | 75                                                        | 443                                         | Mei /<br>May 2023                                       | Road Facility               |
| <b>T o t a l</b>         |                                                           | <b>725.327</b>                              |                                                         | <b>T o t a l</b>            |

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi  
penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan  
31 Desember 2022.

Management believes that there is no indication of  
impairment of fixed assets as of 31 March 2023 and 31  
December 2022.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA - NETO

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK No. 73 dengan rincian sebagai berikut:

| 2023                                                 | 1 Januari/<br>January 2023 | Penambahan/<br>Addition | Reklasifikasi/<br>Reclassification | 31 Maret/<br>March 2023 |
|------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------|------------------------------------|-------------------------|
| <b>Biaya perolehan/Acquisition Cost</b>              |                            |                         |                                    |                         |
| Tanah / Land                                         | 6.389                      | -                       | -                                  | 6.389                   |
| Bangunan / Buildings                                 | 15.704                     | 1.517                   | -                                  | 17.221                  |
| Kendaraan / Vehicles                                 | 56.968                     | -                       | -                                  | 56.968                  |
| <b>Total</b>                                         | <b>79.061</b>              | <b>1.517</b>            | <b>-</b>                           | <b>80.578</b>           |
| <b>Akumulasi amortisasi/Accumulated Amortization</b> |                            |                         |                                    |                         |
| Tanah / Land                                         | 4.045                      | 329                     | -                                  | 4.374                   |
| Bangunan / Buildings                                 | 12.169                     | 858                     | -                                  | 13.027                  |
| Kendaraan / Vehicles                                 | 50.564                     | 1.866                   | -                                  | 52.430                  |
| <b>Total</b>                                         | <b>66.778</b>              | <b>3.053</b>            | <b>-</b>                           | <b>69.831</b>           |
| <b>NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT</b>              | <b>12.283</b>              |                         |                                    | <b>10.747</b>           |

| 2022                                                 | 1 Januari/<br>January 2022 | Penambahan/<br>Addition | Reklasifikasi/<br>Reclassification | 31 Desember/<br>December 2022 |
|------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------|------------------------------------|-------------------------------|
| <b>Biaya perolehan/Acquisition Cost</b>              |                            |                         |                                    |                               |
| Tanah / Land                                         | 6.389                      | -                       | -                                  | 6.389                         |
| Bangunan / Buildings                                 | 12.159                     | 3.545                   | -                                  | 15.704                        |
| Kendaraan / Vehicles                                 | 56.237                     | 731                     | -                                  | 56.968                        |
| <b>Total</b>                                         | <b>74.785</b>              | <b>4.276</b>            | <b>-</b>                           | <b>79.061</b>                 |
| <b>Akumulasi amortisasi/Accumulated Amortization</b> |                            |                         |                                    |                               |
| Tanah / Land                                         | 2.714                      | 1.331                   | -                                  | 4.045                         |
| Bangunan / Buildings                                 | 8.588                      | 3.581                   | -                                  | 12.169                        |
| Kendaraan / Vehicles                                 | 35.632                     | 14.932                  | -                                  | 50.564                        |
| <b>Total</b>                                         | <b>46.934</b>              | <b>19.844</b>           | <b>-</b>                           | <b>66.778</b>                 |
| <b>NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT</b>              | <b>27.851</b>              |                         |                                    | <b>12.283</b>                 |

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022, amortisasi dari aset hak guna dibebankan pada kelompok berikut:

For the three-month period ended 31 March 2023 and 2022, amortization of right of use assets are charged to the following:

|                                                     | 2023         | 2022         |                                                        |
|-----------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------------------------------------------------|
| Beban pokok penjualan<br>(Catatan 30)               | 488          | 749          | Cost of goods sold (Note 30)                           |
| Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31) | 2.565        | 5.009        | Selling, general and administrative expenses (Note 31) |
| <b>Total</b>                                        | <b>3.053</b> | <b>5.758</b> | <b>Total</b>                                           |

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD - NETO

16. INTANGIBLE ASSETS - NET

| 2023                                                     | 1 Januari/<br>January 2022 | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Disposal | Reklasifikasi/<br>Reclassification | 31 Maret/<br>March 2023 |
|----------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------------------|-------------------------|
| <b>Biaya perolehan/Acquisition Cost</b>                  |                            |                         |                          |                                    |                         |
| Lisensi atas peranti lunak /<br>License for software     | 41.380                     | -                       | -                        | -                                  | 41.380                  |
| Hak atas tanah / Land rights                             | 5.672                      | -                       | -                        | -                                  | 5.672                   |
| <b>Total / Total</b>                                     | <b>47.052</b>              | <b>-</b>                | <b>-</b>                 | <b>-</b>                           | <b>47.052</b>           |
| <b>Akumulasi amortisasi/Accumulated<br/>amortization</b> |                            |                         |                          |                                    |                         |
| Lisensi atas peranti lunak /<br>License for software     | 41.249                     | 38                      | -                        |                                    | 41.287                  |
| Hak atas tanah / Land rights                             | 2.918                      | 55                      | -                        |                                    | 2.973                   |
| <b>Total / Total</b>                                     | <b>44.167</b>              | <b>93</b>               | <b>-</b>                 |                                    | <b>44.260</b>           |
| <b>NILAI TERCATAT / CARRYING<br/>AMOUNT</b>              | <b>2.885</b>               |                         |                          |                                    | <b>2.792</b>            |

| 2022                                                     | 1 Januari/<br>January 2022 | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Disposal | Reklasifikasi/<br>Reclassification | 31 Desember/<br>December 2022 |
|----------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------------------|-------------------------------|
| <b>Biaya perolehan/Acquisition Cost</b>                  |                            |                         |                          |                                    |                               |
| Lisensi atas peranti lunak /<br>License for software     | 41.544                     | -                       | - (164)                  | 164                                | 41.380                        |
| Hak atas tanah / Land rights                             | 5.508                      | -                       | -                        | 164                                | 5.672                         |
| <b>Total / Total</b>                                     | <b>47.052</b>              | <b>-</b>                | <b>-</b>                 | <b>-</b>                           | <b>47.052</b>                 |
| <b>Akumulasi amortisasi/Accumulated<br/>amortization</b> |                            |                         |                          |                                    |                               |
| Lisensi atas peranti lunak /<br>License for software     | 40.624                     | 625                     | -                        |                                    | 41.249                        |
| Hak atas tanah / Land rights                             | 2.336                      | 582                     | -                        |                                    | 2.918                         |
| <b>Total / Total</b>                                     | <b>42.960</b>              | <b>1207</b>             | <b>-</b>                 |                                    | <b>44.167</b>                 |
| <b>NILAI TERCATAT / CARRYING<br/>AMOUNT</b>              | <b>4.092</b>               |                         |                          |                                    | <b>2.885</b>                  |

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)**

**16. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, amortisasi dari aset takberwujud dibebankan pada kelompok berikut:

For the three-month period ended 31 March 2023 and 2022, amortization of intangible assets are charged to the following:

|                                                     | 2023      | 2022       |                                                        |
|-----------------------------------------------------|-----------|------------|--------------------------------------------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 30)                  | 51        | 51         | Cost of goods sold (Note 30)                           |
| Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 31) | 42        | 325        | Selling, general and administrative expenses (Note 31) |
| <b>Total</b>                                        | <b>93</b> | <b>376</b> | <b>Total</b>                                           |

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak ada aset takberwujud Grup yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

|                                      | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |                             |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| Uang muka investasi                  |                         |                               | Investment advances         |
| Rupiah                               | 84.845                  | 62.758                        | Rupiah                      |
| Mata Uang Asing                      | 115.059                 | 107.410                       | Foreign Currency            |
| Taksiran restitusi pajak penghasilan | 16.454                  | 16.454                        | Estimated income tax refund |
| Uang jaminan                         | 194                     | 194                           | Warranty deposit            |
| <b>Total</b>                         | <b>216.552</b>          | <b>186.816</b>                | <b>Total</b>                |

Uang muka pembelian merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset dan investasi.

Purchase advances represent prepayment from purchase transaction of fixed assets and investment.

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**18. SHORT-TERM BANK LOAN**

Pinjaman jangka pendek Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's short-term bank loans are as follows:

|                               | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |                               |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Pihak ketiga                  |                         |                               | Third parties                 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 764                     | 750                           | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk      | 713                     | 699                           | PT Bank Central Asia Tbk      |
| <b>Total</b>                  | <b>1.477</b>            | <b>1.449</b>                  | <b>Total</b>                  |

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**18. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)**

**Citibank N.A.**

**Citibank N.A.**

Pinjaman dari Citibank N.A. sesuai *Master Credit Facility Agreement* tertanggal 17 November 2009 yang telah diperbaharui terakhir pada tanggal 09 Agustus 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

Loan from Citibank N.A. is in accordance with *Master Credit Facility Agreement* dated 17 November 2009 of which the latest renewal is dated 09 August 2022 with terms and conditions as follows:

|                                   |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Limit/Maximum Facility            | : | USD 4.660.000.-                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Syarat Penarikan/Withdrawal Terms | : | - Short- term loan maksimal/maximum of USD 3.000.000 atau/or<br>- Trust receipt (LC. Bank guarantees) maksimal/maximum of<br>USD 4.660.000                                                                                                                                                                  |
| Bunga/Interest                    | : | 4,25% per tahun/ 4.25% p.a.                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Jangka waktu/Time period          | : | Satu tahun sejak tanggal perjanjian awal dan secara otomatis diperpanjang<br>untuk periode satu tahun setelah tanggal jatuh tempo fasilitas/One year as<br>of the initial date of the agreement and shall be automatically extended for<br>a continuous one year period after each expiry date of facility. |

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.CBG.CB1/SPPK.204/2022 tanggal 05 Desember 2022. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, dengan ketentuan:

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H., Notary in Jakarta. the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. CBG.CB1/ SPPK.204/2022 dated 05 December 2022. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agree to extend the period of credit facilities, with the following terms:

|                                   |   |                                                                               |
|-----------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------|
| Limit/Maximum Facility            | : | Rp 100.000                                                                    |
| Syarat Penarikan/Withdrawal Terms | : | Modal kerja/working capital                                                   |
| Bunga/Interest                    | : | 7,50% per tahun/ 7.50% p.a.                                                   |
| Jangka waktu/Time period          | : | 23 Desember/ December 2022 sampai dengan/ up to 22 Desember/<br>December 2023 |

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 764 dan Rp 750.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the loan balances amounted to Rp 764 and Rp 750, respectively.

**PT Bank Central Asia Tbk**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbaharui dengan akta No. 01 tanggal 04 April 2019 dari Ineke Srihartati S.H. Notaris di Bandung, dan berdasarkan Surat No. /Add-KCK/2021 mengenai Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/ atau Penggunaan Fasilitas Kredit. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 01 dated 04 April 2019 from Ineke Srihartati.S.H. Notary in Bandung, and based on letter No. /Add-KCK/2021 regarding notice of renewal of withdrawal deadline and/or use of credit facilities. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and *Omnibus Letter of Credit* with terms and conditions as follows:

|                            |   |                                                                 |
|----------------------------|---|-----------------------------------------------------------------|
| Limit / Maximum Facility   | : | Rp 50.000                                                       |
| Tujuan/Purpose             | : | Modal kerja/working capital                                     |
| Bunga / Interest           | : | 8,00% per tahun/ 8.00% p.a.                                     |
| Jangka waktu / Time period | : | 18 Maret / March 2023 sampai dengan / up to 18 Juni / June 2023 |
| Limit / Maximum Facility   | : | USD 2.000.000                                                   |
| Tujuan / Purpose           | : | Pembelian impor bahan baku/Import of Raw Materials              |
| Jangka waktu / Time period | : | 18 Maret / March 2023 sampai dengan / up to 18 Juni / June 2023 |

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 713 dan Rp 699.

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference* melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, beban bunga yang diakui atas pinjaman bank jangka pendek ini berjumlah Rp 28 dan Rp 26 (Catatan 34).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)**

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the loan balances amounted to Rp 713 and Rp 699, respectively.

All of the Company's bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (*pari passu*).

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

For the three-month period ended 31 March 2023 and 2022, interest expense recognized on these short-term bank loans amounted to Rp 28 and Rp 26, respectively (Note 34).

**19. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

|                      | <b>31 Maret/<br/>March 2023</b> |
|----------------------|---------------------------------|
| Pihak ketiga         |                                 |
| Pemasok luar negeri  | 60.426                          |
| Pemasok dalam negeri | 355.508                         |
| <b>T o t a l</b>     | <b>415.934</b>                  |

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku, kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi dan PT Daya Cipta Kemasindo.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd, Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.,Ltd.dan Olam International Ltd.

**19. TRADE PAYABLES**

Details of trade payables are as follows:

| <b>31 Desember/<br/>December 2022</b> |                    |
|---------------------------------------|--------------------|
|                                       | Third parties      |
| 267.737                               | Foreign suppliers  |
| 357.498                               | Domestic suppliers |
| <b>625.235</b>                        | <b>T o t a l</b>   |

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material and pure milk, sub-materials and others. These are purchased from main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Anta Tirta Kirana, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Daya Cipta Kemasindo.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd., Dohler Food & Beverage Ingredients (Rizhao) Co.,Ltd and Olam International Ltd.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

19. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian utang berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on aging schedule as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

|                                | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |                            |
|--------------------------------|-------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| Lancar                         | 311.976                 | 535.636                       | Current                    |
| Telah jatuh tempo<br>1-30 hari | 103.958                 | 89.599                        | Over due in<br>1 - 30 days |
| Total                          | 415.934                 | 625.235                       | Total                      |

Berdasarkan valutenya, ikhtisar utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Based on currency, the summary of accounts payables as at the date of consolidated statements of financial position is as follows:

|                 | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |                    |
|-----------------|-------------------------|-------------------------------|--------------------|
| Rupiah          | 355.508                 | 357.498                       | Rupiah             |
| Mata Uang Asing | 60.426                  | 267.737                       | Foreign Currencies |
| Total           | 415.934                 | 625.235                       | Total              |

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Grup kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 41.

The Group does not provide any guarantee in whatever forms to suppliers while the details of trade account payables in foreign currency are disclosed in Note 41.

20. UTANG DIVIDEN

20. DIVIDENDS PAYABLE

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang masih belum dibayarkan.

Dividends payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 and 2021 which are not paid yet.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03 tanggal 26 Juli 2022 dari Ari Hambawan S.H.M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2021 sebesar Rp 25 (jumlah penuh) per lembar saham.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 03 dated 26 July 2022 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2021 profit amounting Rp 25 (full amount) per share.

|       | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |       |
|-------|-------------------------|-------------------------------|-------|
| 2021  | 257                     | 21.753                        | 2021  |
| 2020  | 875                     | 875                           | 2020  |
| 2019  | 112                     | 112                           | 2019  |
| 2018  | 112                     | 112                           | 2018  |
| 2017  | 93                      | 93                            | 2017  |
| 2016  | -                       | -                             | 2016  |
| Total | 1.449                   | 22.945                        | Total |

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. AKRUAL

|                  | 31 Maret/<br>March 2023 |
|------------------|-------------------------|
| Pihak ketiga     |                         |
| Promosi          | 32.552                  |
| Angkutan         | 41.269                  |
| Lain-lain        | 26.965                  |
| <b>T o t a l</b> | <b>100.786</b>          |

Akrual promosi merupakan biaya promosi yang terjadi tetapi belum ditagih kepada Perusahaan.

Akrual beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

21. ACCRUALS

|                  | 31 Desember/<br>December 2022 |                  |
|------------------|-------------------------------|------------------|
|                  |                               | Third parties    |
|                  | 94.616                        | Promotion        |
|                  | 40.266                        | Freight          |
|                  | 27.852                        | O t h e r s      |
| <b>T o t a l</b> | <b>162.734</b>                | <b>T o t a l</b> |

Accrued promotion refers to promotion costs that were incurred but not yet invoiced to the Company.

Accrued freight-in expenses represent transportation cost in product distribution not yet due.

22. MEDIUM-TERM NOTES

Pada tanggal 16 November 2020, Perseroan melakukan aksi Korporasi terkait dengan Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) Ultrajaya Tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp 3.000.000 berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau (*Medium Term Notes*) (MTN) Ultrajaya Tahun 2020 No. 22 tanggal 13 November 2020 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn. Notaris di Jakarta

Berikut ini adalah nilai tercatat atas MTN pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

|                                          | 31 Maret/<br>March 2023 |
|------------------------------------------|-------------------------|
| Seri A                                   | -                       |
| Seri B                                   | -                       |
| Seri C                                   | 600.000                 |
| Total nilai nominal                      | 600.000                 |
| Dikurangi:                               |                         |
| Beban penerbitan yang belum diamortisasi | ( 1.050)                |
| Nilai wajar                              | 598.950                 |
| Jatuh tempo dalam satu tahun             | ( 598.950)              |
| Bagian Jangka Panjang                    | -                       |

22. MEDIUM-TERM NOTES

On 16 November 2020, the Company undertook corporate action related to the issuance of Ultrajaya's 2020 Medium Term Notes (MTN) with a value of Rp 3,000,000 based on the Deed of Issuance Agreement and Appointment of Monitoring Agent Ultrajaya Medium Term Notes (MTN) year 2020 No. 22 dated 13 November 2020 made in front of Ashoya Ratam, SH, MKn. notary in Jakarta

The following is the carrying value of MTN as of 31 March 2023 and 31 December 2022:

|                           | 31 Desember/<br>December 2022 |                           |
|---------------------------|-------------------------------|---------------------------|
|                           | -                             | Series A                  |
|                           | -                             | Series B                  |
|                           | 600.000                       | Series C                  |
| Total nominal value       | 600.000                       | Total nominal value       |
| L e s s :                 |                               | L e s s :                 |
| Unamortized issuance cost | ( 1.681)                      | Unamortized issuance cost |
| Fair value                | 598.319                       | Fair value                |
| Current maturities        | ( 598.319)                    | Current maturities        |
| Long-term Portion         | -                             | Long-term Portion         |



Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MEDIUM-TERM NOTES (Lanjutan)

22. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Berikut adalah uraian mengenai MTN Ultrajaya Tahun 2020

The following is the details of MTN Ultrajaya in 2020

|                                             |                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Instrumen/Name of instrument           | Medium-Term Notes Ultrajaya Tahun 2020                                                                                                                                       |
| Total Nilai Penerbitan/Total Issuance value | : Rp 3.000.000                                                                                                                                                               |
| Tenor/Terms                                 | : Seri/Series A - 370 Hari Kalender/Calendar days - 27 November 2021<br>Seri/Series B - 2 Tahun/years - 17 November 2022<br>Seri/Series C - 3 Tahun/years - 17 November 2023 |
| Tingkat bunga/Interest rate                 | : Seri/Series A - 7,5%<br>Seri/Series B - 8%<br>Seri/Series C - 8,5%                                                                                                         |
| Peringkat/Rating                            | : id AA- (double A minus), dari /from Pefindo                                                                                                                                |
| Penggunaan dana/Use of funds                | : 1) CAPEX (Capital Expenditure/Pembelanaan Modal),<br>2) Modal Kerja/working capital                                                                                        |
| Jaminan/security                            | : Tanpa Jaminan Khusus (Clean Basis).                                                                                                                                        |

Hutang MTN Seri A sebesar Rp 1.500.000.000.000 (nilai penuh), telah dibayarkan per 26 November 2021 beserta bunganya

MTN Series A loan amounting Rp 1,500,000,000,000 (full amount), has been paid as of 26 November 2021 along with the interest.

Hutang MTN Seri B sebesar Rp 900.000.000.000 (nilai penuh), telah dibayarkan per 16 November 2022 beserta bunganya

MTN Series B loan amounting Rp 900,000,000,000 (full amount), has been paid as of 16 November 2022 along with the interest.

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

23. LEASE PAYABLE

Utang sewa pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Lease payable as of 31 March 2023 and 31 Desember 2022 are as follows:

|                                                 | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |                             |
|-------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| Pihak ketiga                                    |                         |                               | Third parties               |
| Tanah                                           | 2.002                   | 2.254                         | Land                        |
| Kendaraan                                       | 6.910                   | 8.802                         | Vehicle                     |
| Jumlah utang sewa pembiayaan                    | 8.912                   | 11.056                        | Total finance lease payable |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun | ( 6.251 )               | ( 7.138 )                     | Less current maturities     |
| Jumlah bagian Jangka panjang                    | 2.661                   | 3.918                         | Long - term portion         |

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

**23. LEASE PAYABLE (Continued)**

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments are as follows:

| T a h u n/<br>Year | Angsuran/<br>Installment | Amortisasi Beban<br>Keuangan/<br>Amortization of<br>Financial Expenses | Total/<br>Total |
|--------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 2023               | 6.251                    | 469                                                                    | 6.720           |
| 2024               | 2.410                    | 89                                                                     | 2.499           |
| 2025               | 251                      | 5                                                                      | 256             |
| <b>T o t a l</b>   | <b>8.912</b>             | <b>563</b>                                                             | <b>9.475</b>    |

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

**a. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

**a. Short-term post employment benefits liability**

As of the date of the consolidated statement of financial position date, the Group does not have short-term employees benefit liabilities.

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang**

Perusahaan, NDI, UPBS dan USDF memiliki nonkontributor, didefinisikan manfaat rencana pensiun (secara kolektif, rencana pensiun) yang mencakup semua karyawan tetap mereka. Rencana pensiun Grup akan membayar manfaat berdasarkan gaji akhir. Kontribusi dan biaya ditentukan sesuai dengan studi Aktuaria yang dibuat untuk rencana pensiun. Biaya tahunan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit method.

**b. Long-term post employment benefits liability**

The Company, NDI, UPBS and USDF have a non-contributory, defined benefit retirement plans (collectively, the Retirement Plans) covering all of their permanent employees. The Retirement plans of the Group pays out benefit based on the latest salary. Contributions and costs are determined in accordance with actuarial studies made for the Retirement Plans. Annual cost is determined using the projected unit credit method.

Manfaat karyawan Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (Padma) aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporannya tanggal 21 Maret 2023.

The employee benefits of the Group were calculated by an independent firm of actuaries RRA Riana and Rekan (Padma) for the year ended 31 December 2022 based on its reports dated 21 March 2023.

Berdasarkan kebijakan No. 848 tertanggal 1 November 2005, Perusahaan menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) sebagai Retirement Plan Trustee (RPT). RPT ditunjuk yang sepatutnya bertanggung jawab untuk administrasi umum dari rencana pensiun dan pengelolaan dana pensiun. RPT dapat mencari nasihat dan menunjuk manajer investasi atau manajer untuk mengelola dana pensiun, akuntan independen untuk mengaudit dana dan aktuaris untuk menghargai dana pensiun. Biaya premi asuransi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan.

Based on the Policy No. 848 dated 1 November 2005, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) as the Retirement Plan Trustee (RPT). The duly appointed RPT is responsible for the general administration of the retirement plan and the management of the retirement fund. The RPT may seek the advice of counsel and appoint an investment manager or managers to manage the retirement fund, an independent accountant to audit the fund and an actuary to value the retirement fund. Insurance premium expenses paid are borne by the Company.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)**

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang  
(Lanjutan)**

**b. Long-term post employment benefits liability  
(Continued)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

|                                    | <u>31 Maret/<br/>March 2023</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2022</u> |                                  |
|------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
| Tingkat Diskonto                   | 7,25%                           | 7,25%                                 | Discount Rate                    |
| Tingkat Gaji                       | 8,00%                           | 8,00%                                 | Salary increase                  |
| Tingkat Mortalita                  | TMI 4                           | TMI 4                                 | Mortality rate                   |
| Tingkat Pengunduran Diri           |                                 |                                       | Resignation for                  |
| dari karyawan sebelum 20 tahun     |                                 |                                       | employee before the age of 20    |
| dan menurun secara proposional     |                                 |                                       | and will lineary decreas until 0 |
| hingga 0 pada usia 54              | 1,0%                            | 1,0%                                  | at the age of 54                 |
|                                    | <u>31 Maret/<br/>March 2023</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2022</u> |                                  |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 145.439                         | 143.231                               | Present value of defined         |
| Nilai wajar dari aset program      | ( 51.606 )                      | ( 50.999 )                            | benefits liability               |
|                                    |                                 |                                       | Fair value of assets program     |
| <b>Status Pendanaan</b>            | <u>93.833</u>                   | <u>92.232</u>                         | <b>Funded status</b>             |

Mutasi nilai wajar aset program untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The movements of fair value of assets program for the three-month period and year ended 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

|                                       | <u>31 Maret/<br/>March 2023</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2022</u> |                                 |
|---------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| Saldo awal                            | 50.999                          | 48.571                                | Beginning balance               |
| Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja | 486                             | 1.944                                 | Contributions from the employer |
| Hasil yang diharapkan                 | 898                             | 3.591                                 | Expected return                 |
| Rugi aktuarial atas aset program      | ( 777 )                         | ( 3.107 )                             | Acturial loss on plan assets    |
| <b>Saldo akhir</b>                    | <u>51.606</u>                   | <u>50.999</u>                         | <b>Ending balance</b>           |

Plan aset Grup dalam bentuk *trust* yang dikelola oleh Manulife Indonesia. Dana kelolaan diinvestasikan dalam dana pasar uang di tahun 2023 dan 2022.

The Group's plan assets are in the form of the trust maintained by Manulife Indonesia. The assets in the fund are invested in money market funds in years 2023 and 2022.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang  
(Lanjutan)

b. Long-term post employment benefits liability  
(Continued)

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pasca-kerja untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits liability for the three-month period and year ended 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

|                                                                       | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                            | 92.232                  | 103.466                       | Beginning balance                                     |
| Dibebankan pada tahun berjalan                                        | 3.750                   | 2.181                         | Expense charged during the year                       |
| Keuntungan aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain | 1.012                   | ( 770)                        | Actuarial Gain reported in other comprehensive income |
| Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja                                 | ( 486)                  | ( 1.944)                      | Contributions from the employer                       |
| Pembayaran manfaat                                                    | ( 2.675)                | ( 10.701)                     | Payment of benefit                                    |
| <b>Saldo akhir liabilitas</b>                                         | <b>93.833</b>           | <b>92.232</b>                 | <b>Ending balance of liability</b>                    |

Beban imbalan pascakerja untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expense for the three-month period and year ended 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

|                                              | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |                                                |
|----------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------|
| Biaya jasa kini dan lalu                     | 2.772                   | 11.086                        | Current and past service costs                 |
| Penyesuaian karena Perubahan Metode Atribusi | -                       | ( 14.531)                     | Adjustment due to Change in Attribution Method |
| Biaya bunga                                  | 978                     | 5.626                         | Interest costs                                 |
| <b>Saldo akhir</b>                           | <b>3.750</b>            | <b>2.181</b>                  | <b>Ending balance</b>                          |

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk periode tiga bulan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021, 2020, dan 2019, adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the three-month period and years ended 31 March 2023, 31 December 2022, 2021, 2020, and 2019, were as follows:

|                                                             | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 | 31 Desember/<br>December 2021 | 31 Desember/<br>December 2020 | 31 Desember/<br>December 2019 |                                                          |
|-------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Nilai kini dari liabilitas                                  | 145.439                 | 143.231                       | 152.037                       | 159.009                       | 137.170                       | Present value of liabilities                             |
| Nilai wajar aset                                            | ( 51.606)               | ( 50.999)                     | ( 48.571)                     | ( 45.890)                     | ( 42.367)                     | Fair value of assets                                     |
| Status yang didanai                                         | 93.833                  | 92.232                        | 103.466                       | 113.119                       | 94.803                        | Funded status                                            |
| Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program | 287                     | 1.146                         | ( 7.537)                      | 162                           | 135                           | Gain (loss) Experience adjustment on liabilities program |
| Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program              | 778                     | 3.107                         | 2.375                         | 1.700                         | 1.283                         | Experience adjustment plan assets                        |

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

**24. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)**

**b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang  
(Lanjutan)**

**b. Long-term post employment benefits liability  
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

As of 31 December 2022, if the annual discount rate and future salary increase appreciated/depreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

|                                             | <u>Naik/<br/>Increase</u> | <u>Turun/<br/>Decrease</u> |                                      |
|---------------------------------------------|---------------------------|----------------------------|--------------------------------------|
| Tingkat diskonto (pergerakan 1%)            | 133.966                   | 152.429                    | Discount rate (1% movement)          |
| Kenaikan gaji masa depan<br>(pergerakan 1%) | 152.701                   | 133.572                    | Future salary increase (1% movement) |

Perlu dicatat bahwa perubahan yang diasumsikan mungkin secara wajar pada tanggal penilaian terbuka untuk subjektivitas, dan tidak mempertimbangkan skenario yang lebih kompleks di mana perubahan selain yang diasumsikan dapat dianggap lebih masuk akal.

It should be noted that the changes assumed to be reasonably possible at the valuation date are open to subjectivity, and do not consider more complex scenarios in which changes other than those assumed may be deemed to be more reasonable.

Rencana manfaat yang ditetapkan mengekspos untuk risiko aktuarial, seperti risiko umur panjang, risiko suku bunga, dan risiko pasar (investasi).

The defined benefit plan exposes the Group to actuarial risks, such as longevity risk, interest rate risk, and market (investment) risk.

Analisis Jatuh Tempo

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

Maturity Analysis

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:

|                                                                              | <u>Jumlah<br/>tercatat/<br/>Carrying<br/>amount</u> | <u>Arus kas<br/>kontraktual/<br/>Contractual Cash<br/>Flows</u> | <u>Dalam 1 tahun/<br/>Within 1 Year</u> | <u>Dalam 2 sampai<br/>5 tahun/<br/>Within<br/>2 to 5 Years</u> | <u>Lebih dari<br/>5 sampai 10<br/>tahun /<br/>More than<br/>5 to 10 Years</u> | <u>Lebih dari 10<br/>tahun/<br/>More than 10<br/>years</u> |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Liabilitas imbalan<br>pasca-kerja /Post-<br>employment benefits<br>liability | 145.440                                             | 688.114                                                         | 36.243                                  | 59.823                                                         | 111.109                                                                       | 480.939                                                    |

**31 Desember/  
December 2022**

Durasi Rata-Rata Tertimbang dari  
Kewajiban Imbalan Pasti

45,39

*Weighted Average Duration of the Defined  
Benefit Obligation*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H.. Notaris di Bandung dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp1.500.000 dan sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan. S.H.M.Kn. Notaris di Bandung. Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar 7.500.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

**25. SHARE CAPITAL**

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja. S.H. a Notary in Bandung and deed of decision statement No. 31 dated 30 August 2000 the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000 to Rp 1,500,000 and nominal value per share change from Rp 1,000 (full amount) to Rp 200 (full amount).

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan. S.H.M. Kn a Notary in Bandung. The Company agreed to declare stock split with ratio 1:4. The authorized capital 7,500,000,000 shares become 30,000,000,000 share and nominal value per share from Rp 200 (full amount) become Rp 50 (full amount)

The Company's shareholders as of 31 March 2023 and 31 December 2022 based on the records maintained by shares registrar PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

**31 Maret/ March 2023**

| <b>Pemegang Saham/<br/>Shareholders</b>             | <b>Jumlah Saham/<br/>Number of Shares</b> | <b>Nilai Nominal/<br/>Nominal Value (Rp)</b> | <b>Persentase/<br/>Percentage (%)</b> |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------|
| Tuan Sabana Prawirawidjaja                          | 5.147.679.200                             | 257.384                                      | 44,56                                 |
| PT Prawirawidjaja Prakarsa                          | 2.472.304.260                             | 123.615                                      | 21,40                                 |
| Tuan Samudera Prawirawidjaja                        | 375.000.000                               | 18.750                                       | 3,25                                  |
| Tuan Suhendra Prawirawidjaja                        | 115.930.660                               | 5.796                                        | 1,00                                  |
| Masyarakat / Public                                 | 2.287.261.080                             | 114.363                                      | 19,79                                 |
| <b>Total saham beredar/Total outstanding shares</b> | <b>10.398.175.200</b>                     | <b>519.908</b>                               | <b>90,00</b>                          |
| <b>Saham treasuri/Treasury shares</b>               | <b>1.155.352.800</b>                      | <b>57.768</b>                                | <b>10,00</b>                          |
| <b>T o t a l</b>                                    | <b>11.553.528.000</b>                     | <b>577.676</b>                               | <b>100,00</b>                         |

**31 Desember/ December 2022**

| <b>Pemegang Saham/<br/>Shareholders</b>             | <b>Jumlah Saham/<br/>Number of Shares</b> | <b>Nilai Nominal/<br/>Nominal Value (Rp)</b> | <b>Persentase/<br/>Percentage (%)</b> |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------|
| Tuan Sabana Prawirawidjaja                          | 5.147.679.200                             | 257.384                                      | 44,56                                 |
| PT Prawirawidjaja Prakarsa                          | 2.472.304.260                             | 123.615                                      | 21,40                                 |
| Tuan Samudera Prawirawidjaja                        | 375.000.000                               | 18.750                                       | 3,25                                  |
| Tuan Suhendra Prawirawidjaja                        | 109.848.160                               | 5.492                                        | 0,95                                  |
| Masyarakat / Public                                 | 2.293.343.580                             | 114.667                                      | 19,84                                 |
| <b>Total saham beredar/Total outstanding shares</b> | <b>10.398.175.200</b>                     | <b>519.908</b>                               | <b>90,00</b>                          |
| <b>Saham treasuri/Treasury shares</b>               | <b>1.155.352.800</b>                      | <b>57.768</b>                                | <b>10,00</b>                          |
| <b>T o t a l</b>                                    | <b>11.553.528.000</b>                     | <b>577.676</b>                               | <b>100,00</b>                         |

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**25. SHARE CAPITAL (Continued)**

Direksi dan Komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Directors and Commissioner who are also the Company's shareholders as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

| 31 Maret/ March 2023            |                                   |                                      |                               |
|---------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|
| Pemegang Saham/<br>Shareholders | Jumlah Saham/<br>Number of Shares | Nilai Nominal/<br>Nominal Value (Rp) | Persentase/<br>Percentage (%) |
| Direksi/Director :              |                                   |                                      |                               |
| Tuan Sabana Prawirawidjaja      | 5.147.679.200                     | 257.384                              | 44,56                         |
| Tuan Samudera Prawirawidjaja    | 375.000.000                       | 18.750                               | 3,25                          |
| Komisaris/Commissioner          |                                   |                                      |                               |
| Tuan Suhendra Prawirawidjaja    | 115.930.660                       | 5.796                                | 1,00                          |

| 31 Desember/ December 2022      |                                   |                                      |                               |
|---------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|
| Pemegang Saham/<br>Shareholders | Jumlah Saham/<br>Number of Shares | Nilai Nominal/<br>Nominal Value (Rp) | Persentase/<br>Percentage (%) |
| Direksi/Director :              |                                   |                                      |                               |
| Tuan Sabana Prawirawidjaja      | 5.147.679.200                     | 257.384                              | 44,56                         |
| Tuan Samudera Prawirawidjaja    | 375.000.000                       | 18.750                               | 3,25                          |
| Komisaris/Commissioner          |                                   |                                      |                               |
| Tuan Suhendra Prawirawidjaja    | 109.848.160                       | 5.492                                | 0,95                          |

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 1.155.352.800 lembar saham dengan periode pembelian kembali saham ini dimulai pada tanggal 25 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 5 Agustus 2020. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasury tersebut adalah Rp1.854.411 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp 5.846). Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury" di Ekuitas.

In 2020, the Company has acquired 1,155,352,800 shares during the share buyback period which started from 25 June 2020 and ended on 5 August 2020. Total acquisition cost of these treasury shares amounted to Rp 1,854,411 (including direct acquisition cost of Rp 5,846). These shares are recorded as part of "treasury shares" in Equity.

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

|                                     | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |                                         |
|-------------------------------------|-------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------|
| Agio Saham                          | 63.757                  | 63.757                        | Additional Paid-in Capital              |
| Biaya Emisi Saham                   | ( 12.627 )              | ( 12.627 )                    | Capital Shares Issuance Cost            |
| Tambahan Modal Disetor Entitas Anak | 121                     | 121                           | Additional Paid-in Capital Subsidiaries |
| <b>Total - Neto</b>                 | <b>51.251</b>           | <b>51.251</b>                 | <b>Total - Net</b>                      |

Agio saham. Merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (rights issue).

Additional Paid in Capital. This represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (rights issue).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (Lanjutan)**

Biaya Emisi Saham. Merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (Catatan 1b).

---

**27. SALDO LABA**

**Cadangan Khusus**

Akun ini merupakan dividen tahun 2011, 2013 dan 2016 yang belum diambil oleh pemegang saham.

**Cadangan Umum**

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang mengharuskan Perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 562.965 atau 80,24% dari saldo laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 25 Agustus 2020 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 911,08 atau 87,96% dari saldo laba bersih tahun buku 2019 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

**Pembagian Dividen**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 02 tanggal 23 Agustus 2021 Ari Hambawan S.H.M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2020 sebesar Rp 85 (jumlah penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03 tanggal 26 Juli 2022 Ari Hambawan S.H.M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2021 sebesar Rp 25 (jumlah penuh) per lembar saham.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)**

Share Capital Issuance Cost. This represents shares issuance costs of first, second and third public offerings (Note 1b).

---

**27. RETAINED EARNINGS**

**Special Reserve**

This account represents 2011, 2013 and 2016 dividends which were not withdrawn by shareholders.

**General Reserve**

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 27 June 2019 from Ari Hambawan.S.H., M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 562,965 or 80.24% from net profit of 2018 is treated as unappropriated retained earnings.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 10 dated 25 August 2020 from Ari Hambawan. S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 911.08 or 87.96% from net profit of 2019 is treated as unappropriated retained earnings.

**Distribution of Dividends**

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 23 August 2021 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2020 profit amounting Rp 85 (full amount) per share.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 03 dated 26 July 2022 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2021 profit amounting Rp 25 (full amount) per share.



Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi untuk masa tiga bulan dan tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

|                                                | <u>31 Maret/<br/>March 2023</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2022</u> |
|------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| Nilai tercatat - awal tahun                    | 83.944                          | 90.950                                |
| Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan | 2.821                           | 4.844                                 |
| Dividen                                        | -                               | ( 11.850)                             |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                       | <b>86.765</b>                   | <b>83.944</b>                         |

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan dan 30,64% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas saldo laba/(defisit) entitas anak tersebut di atas (Catatan 1d).

**28. NON-CONTROLLING INTEREST**

*Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries for the three-month period and year then ended 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:*

*Carrying amount - beginning of the year*  
*Share comprehensive income for the year*  
*Dividends*  
  
*Balance end of year*

*The above account represents non-controlling shareholders right on the equity of subsidiary companies amounting to 40% for PT Nikos Intertrade, 30% for PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan and 30.64% for PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/ (deficit) of subsidiary companies (Note 1d).*

**29. PENJUALAN**

Rincian penjualan bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                            | <u>2023</u>      | <u>2022</u>      |
|--------------------------------------------|------------------|------------------|
| <b>Penjualan termasuk PPN Pihak ketiga</b> |                  |                  |
| Lokal                                      |                  |                  |
| Minuman                                    | 2.450.418        | 1.995.466        |
| Makanan                                    | 26.837           | 24.213           |
| Ekspor                                     |                  |                  |
| Minuman                                    | 3.506            | 2.422            |
| Makanan                                    | 741              | 349              |
| <b>Jumlah penjualan</b>                    | <b>2.481.502</b> | <b>2.022.450</b> |
| Pajak Pertambahan Nilai                    | ( 245.494 )      | ( 183.607 )      |
| Bonus kinerja                              | ( 1.810 )        | ( 1.970 )        |
| <b>Penjualan Neto</b>                      | <b>2.234.198</b> | <b>1.836.873</b> |

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar USD 281.968 (nilai penuh) dan USD 193.114 (nilai penuh).

**29. SALES**

*The details of net sales for the three-month period ended 31 March 2023 and 2022 are as follows:*

*Sales including VAT*  
*Third Parties*  
*Local*  
*Beverage*  
*Food*  
*Export*  
*Beverage*  
*Food*  
  
*Total sales*  
  
*Value Added Tax*  
*Performace bonus*  
  
*Net Sales*

*Export sales for the three-month period ended 31 March 2023 and 2022 amounted to USD 281,968 (full amount) and USD 193,114 (full amount), respectively.*

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

30. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the three-month period ended 31 March 2023 and 2022 are as follows:

|                                      | 2023             | 2022             |                                   |
|--------------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------|
| <b>Beban Langsung</b>                |                  |                  | <b>Direct Costs</b>               |
| Pemakaian bahan langsung             | 1.294.266        | 1.018.657        | Direct materials                  |
| Upah langsung                        | 13.354           | 11.605           | Direct labour                     |
| <b>T o t a l</b>                     | <b>1.307.620</b> | <b>1.030.262</b> | <b>T o t a l</b>                  |
| <b>Beban Produksi Tidak Langsung</b> |                  |                  | <b>Factory Overhead</b>           |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 14)   | 33.786           | 36.939           | Depreciation of fixed assets      |
| Listrik dan energy                   | 37.193           | 34.628           | Note 14)                          |
| Pemeliharaan dan perbaikan           | 35.192           | 35.618           | Electricity and energy            |
| Gaji dan upah                        | 15.973           | 14.274           | Repair and maintenance            |
| Pemakaian bahan pembantu             | 13.887           | 12.350           | Salary and wages                  |
| Pemakaian suku cadang                | 11.622           | 10.898           | Indirect materials                |
| Keperluan pabrik                     | 7.219            | 6.653            | Spare parts                       |
| Asuransi                             | 1.003            | 878              | Factory supplies                  |
| Penyusutan aset hak guna             |                  |                  | Insurance                         |
| (Catatan 15)                         | 488              | 749              | Right of use asset depreciation   |
| Amortisasi aset tak berwujud         |                  |                  | (Note 15)                         |
| (Catatan 16)                         | 51               | 51               | Intangible asset amortization     |
| Lain-lain                            | 18.984           | 11.000           | (Note 16)                         |
|                                      |                  |                  | Others                            |
| <b>Total</b>                         | <b>175.398</b>   | <b>164.038</b>   | <b>Total</b>                      |
| <b>Beban Pokok Produksi</b>          | <b>1.483.018</b> | <b>1.194.300</b> | <b>Cost of Goods Manufactured</b> |
| <b>Persediaan Barang Jadi</b>        |                  |                  | <b>Inventory-Finished Goods</b>   |
| Persediaan Awal                      | 445.925          | 223.384          | Beginning Inventory               |
| Persediaan Akhir (Catatan 8)         | ( 435.041 )      | ( 196.252 )      | Ending Inventory (Note 8)         |
| <b>Beban Pokok Penjualan</b>         | <b>1.493.902</b> | <b>1.221.432</b> | <b>Cost of Goods Sold</b>         |

Pembelian bahan baku yang mendekati 20% beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply approximately around 20% of total cost of goods sold are as follows:

|                        | T o t a l /<br>A m o u n t |         | Persentase dari Beban pokok penjualan/<br>Percentage of Total cost of goods sold |         |
|------------------------|----------------------------|---------|----------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Pemasok/<br>Supplier   | 2023                       | 2022    | 2023                                                                             | 2022    |
| PT Anta Tirta Kirana   | 162.972                    | 277.854 | 10,91 %                                                                          | 22,75 % |
| PT Tetra Pak Indonesia | 265.661                    | 187.839 | 17,78 %                                                                          | 15,38 % |

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**31. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of the operating expenses for the three-month period ended 31 March 2023 and 2022 are as follows:

|                                              | 2023           | 2022           |                                                |
|----------------------------------------------|----------------|----------------|------------------------------------------------|
| <b>Beban Penjualan</b>                       |                |                | <b>Selling Expenses</b>                        |
| Iklan dan promosi                            | 62.284         | 67.361         | Advertising and promotion                      |
| Angkutan :                                   |                |                | Freight out                                    |
| Pihak ketiga                                 | 79.438         | 67.756         | Third parties                                  |
| Gaji dan upah                                | 21.338         | 21.965         | Salary and wages                               |
| S e w a                                      | 9.822          | 5.184          | R e n t                                        |
| Penyusutan aset hak guna<br>(Catatan 15)     | 2.485          | 4.897          | Right of use asset depreciation<br>(Note 15)   |
| Bahan bakar                                  | 2.234          | 1.489          | F u e l                                        |
| Asuransi                                     | 1.914          | 1.722          | Insurance                                      |
| Komunikasi                                   | 1.305          | 779            | Communication                                  |
| Perjalanan dinas                             | 969            | 414            | Business travelling                            |
| Penyusutan (Catatan 14)                      | 156            | 163            | Depreciation (Note 14)                         |
| Pemeliharaan dan perbaikan                   | 208            | 102            | Maintenance and repairs                        |
| Lain-lain                                    | 12.281         | 11.765         | O t h e r s                                    |
| <b>T o t a l</b>                             | <b>194.434</b> | <b>183.597</b> | <b>T o t a l</b>                               |
| <b>Beban Umum dan Administrasi</b>           |                |                | <b>General and Administrative Expenses</b>     |
| Gaji dan upah                                | 26.304         | 23.638         | Salary and wages                               |
| Penyusutan (Catatan 14)                      | 3.737          | 3.584          | Depreciation (Note 14)                         |
| Listrik dan energy                           | 1.296          | 2.320          | Electricity and energy                         |
| S e w a                                      | 938            | 711            | R e n t                                        |
| Amortisasi aset tak berwujud<br>(Catatan 16) | 42             | 325            | Amortization of intangible assets<br>(Note 16) |
| Penyusutan aset hak guna<br>(Catatan 15)     | 80             | 112            | Right of use asset depreciation<br>(Note 15)   |
| Lain-lain                                    | 20.362         | 15.546         | O t h e r s                                    |
| <b>T o t a l</b>                             | <b>52.759</b>  | <b>46.236</b>  | <b>T o t a l</b>                               |
| <b>Total Beban Usaha</b>                     | <b>247.193</b> | <b>229.833</b> | <b>Total Operating Expenses</b>                |

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO**

Rincian Pendapatan lain-lain - neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                                                | 2023         | 2022         |
|----------------------------------------------------------------|--------------|--------------|
| Penghasilan sewa:                                              |              |              |
| Pihak Afiliasi                                                 |              |              |
| PT Kraft Ultrajaya Indonesia                                   | 1.964        | 1.962        |
| (Catatan 37)                                                   |              |              |
| Penjualan barang bekas                                         | 1.263        | 1.112        |
| Rugi penjualan dan kematian hewan ternak produksi (Catatan 13) | ( 6.384 )    | ( 6.708 )    |
| Biaya bank                                                     | ( 516 )      | ( 677 )      |
| Biaya dan denda pajak                                          | ( 277 )      | ( 2.423 )    |
| Lain-lain                                                      | ( 7.842 )    | 15.152       |
| <b>Total Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto</b>               | <b>3.892</b> | <b>8.418</b> |

**32. OTHER INCOME - NET**

The details of Other income - net for the three-month period ended 31 March 2023 and 2022 are as follows:

|                                                              |
|--------------------------------------------------------------|
| Rent income:                                                 |
| Related parties                                              |
| PT Kraft Ultrajaya Indonesia                                 |
| (Note 37)                                                    |
| Revenue on scrap sales                                       |
| Loss on sales and mortality of long-term livestock (Note 13) |
| Bank charges                                                 |
| Tax expense and penalty                                      |
| Others                                                       |

**Total Other Income (Expense) - Net**

**33. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian Pendapatan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                         | 2023         | 2022         |
|-------------------------|--------------|--------------|
| Obligasi pemerintah     | 2.537        | 7.481        |
| Deposito                | 174          | 680          |
| Jasa giro dan lain-lain | 6.751        | 1.275        |
| <b>Total</b>            | <b>9.462</b> | <b>9.436</b> |

**33. FINANCE INCOME**

The details of finance income for the three-month period ended 31 March 2023 and 2022 are as follows:

|                             |
|-----------------------------|
| Government bonds            |
| Deposits                    |
| Current accounts and others |

**Total**

**34. BEBAN KEUANGAN**

Rincian Beban keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

|                                  | 2023          | 2022          |
|----------------------------------|---------------|---------------|
| Bunga MTN                        | 13.380        | 32.288        |
| Bunga pinjaman bank (Catatan 18) | 28            | 26            |
| Lain-lain                        | 220           | 543           |
| <b>Total</b>                     | <b>13.628</b> | <b>32.857</b> |

**34. FINANCE EXPENSES**

The details of finance expenses for the three-month period ended 31 March 2023 and 2022 are as follows:

|                               |
|-------------------------------|
| Interest MTN                  |
| Bank loans interest (Note 18) |
| Others                        |

**Total**

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

|                         | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| Perusahaan              |                         |                               |
| Pajak Pertambahan Nilai | -                       | 6.908                         |
| PPh Badan               | 68.255                  | 68.255                        |
| Sub-total               | 68.255                  | 75.163                        |
| Entitas Anak            | 97                      | -                             |
| <b>T o t a l</b>        | <b>68.352</b>           | <b>75.163</b>                 |

b. Utang pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

|                         | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| Perusahaan              |                         |                               |
| Pajak Pertambahan Nilai | 25.744                  | -                             |
| PPh Badan               | 11.409                  | -                             |
| PPh 25                  | 27.332                  | 27.332                        |
| PPh Pasal 26            | 13                      | 1                             |
| PPh Pasal 23            | 2.640                   | 2.236                         |
| PPh Pasal 21            | 296                     | 554                           |
| PPh Pasal 22            | 234                     | 175                           |
| PPh Pasal 4(2)          | 337                     | 244                           |
| Sub-total               | 68.005                  | 30.542                        |
| Entitas Anak            | 9.332                   | 8.536                         |
| <b>T o t a l</b>        | <b>77.337</b>           | <b>39.078</b>                 |

a. Prepaid Tax

The details of prepaid taxes as of 31 March 2023 and 31 December 2022 and are as follows:

The Company  
Value Added Tax  
Corporate Income Tax  
Sub-total  
Subsidiaries  
T o t a l

b. Taxes payable

The details of taxes payable as of 31 March 2023 and 31 December 2022 and are as follows:

The Company  
Value Added Tax  
Corporate Income Tax  
Income Tax Article 25  
Income Tax Article 26  
Income Tax Article 23  
Income Tax Article 21  
Income Tax Article 22  
Income Tax Article 4 (2)  
Sub-total  
Subsidiaries  
T o t a l

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the three-month period ended 31 March 2023 and 2022 are as follows:

|               | 2023           | 2022          |              |
|---------------|----------------|---------------|--------------|
| Perusahaan    |                |               | The Company  |
| K i n i       | 99.020         | 86.051        | Current      |
| Tangguhan     | ( 1.794 )      | ( 2.563 )     | Deferred     |
|               | <u>97.226</u>  | <u>83.487</u> |              |
| Entitas Anak  |                |               | Subsidiaries |
| K i n i       | 5.628          | 4.796         | Current      |
| Tangguhan     | 249            | 984           | Deferred     |
|               | <u>5.877</u>   | <u>5.781</u>  |              |
| Konsolidasian |                |               | Consolidated |
| K i n i       | 104.648        | 90.847        | Current      |
| Tangguhan     | ( 1.545 )      | ( 1.579 )     | Deferred     |
|               | <u>103.103</u> | <u>89.268</u> |              |

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

|                                                                                               | 2023           | 2022           |                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian                                            | <u>461.172</u> | <u>386.804</u> | Consolidated profit before income tax expense                                 |
| Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku                                                | 101.458        | 85.097         | Tax calculated at applicable tax rates                                        |
| Dampak pajak penghasilan pada: Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama | ( 193 )        | 663            | Tax effects of: Share in net profit ( loss) from associates and joint venture |
| Rugi fiskal                                                                                   | ( 1.290 )      | ( 1.212 )      | Fiscal loss                                                                   |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                                                            | 3.002          | 7.125          | Non deductible expense                                                        |
| Pajak penghasilan final                                                                       | ( 2.454 )      | ( 2.448 )      | Final tax income                                                              |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian                                                         | <u>103.103</u> | <u>89.268</u>  | Consolidated income tax expenses                                              |

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax expense (Continued)

**Perhitungan pajak penghasilan terutang**

**Calculation of income tax payable**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan perhitungan utang pajak penghasilan badan sebagai berikut:

Reconciliation between the consolidated profit before income tax expense and the Company's taxable income and calculation of corporate income tax payable is as follows:

|                                                                                  | 2023       | 2022       |                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian                               | 461.172    | 386.804    | Consolidated profit before income tax expense                         |
| Laba bersih entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama-bersih dan eliminasi | ( 21.976 ) | ( 29.495 ) | Net profit of subsidiaries, associates, joint venture and elimination |
| Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perusahaan                               | 439.196    | 357.309    | Income before estimated Income Tax-Company                            |
| Ditambah/(Dikurangi)                                                             |            |            | Addition/(Deduction)                                                  |
| Beda Tetap                                                                       |            |            | Permanent Differences                                                 |
| Tunjangan bentuk natura dan sumbangan                                            | 360        | 351        | Employee benefits in kind and donation                                |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final                                     | ( 11.067 ) | ( 10.990 ) | Income already subjected to final tax                                 |
| Koreksi dan denda Pajak                                                          | 216        | -          | Tax correction and penalties                                          |
| Lain-lain                                                                        | 12.750     | 32.013     | Others                                                                |
| Total perbedaan tetap                                                            | 2.259      | 21.374     | Total permanent differences                                           |
| Beda Temporer                                                                    |            |            | Temporary Differences                                                 |
| Amortisasi aset sewa guna                                                        | 2.626      | 5.126      | Amortization of right of use assets                                   |
| Amortisasi biaya emisi MTN                                                       | 630        | 1.149      | Amortisation of MTN issuance cost                                     |
| Penyusutan aset tetap                                                            | 6.036      | 10.262     | Depreciation of fixed assets                                          |
| Imbalan kerja                                                                    | 3.606      | 2.172      | Employee benefits                                                     |
| Amortisasi premium                                                               | 825        | 772        | Amortization of premium                                               |
| Beban bunga sewa                                                                 | 154        | 451        | Lease interest expense                                                |
| Pembayaran sewa                                                                  | ( 2.811 )  | ( 5.622 )  | Lease payment                                                         |
| Pembayaran imbalan kerja                                                         | ( 1.941 )  | ( 1.627 )  | Employee benefits paid                                                |
| Biaya asuransi                                                                   | ( 486 )    | ( 486 )    | Insurance expense                                                     |
| Amortisasi aset tak berwujud                                                     | ( 6 )      | 262        | Amortization of Intangible assets                                     |
| Laba (rugi) penjualan aset                                                       | 2          | -          | Gain (loss) on sale of fixed assets                                   |
| Total perbedaan temporer                                                         | 8.635      | 12.459     | Total temporary differences                                           |
| Taksiran Penghasilan Kena Pajak                                                  | 450.090    | 391.142    | Estimated Taxable Income                                              |
| Pajak kini-Perusahaan                                                            | 99.020     | 86.051     | The Company - Current tax                                             |
| Pajak dibayar di muka                                                            |            |            | Prepaid tax                                                           |
| PPh 22                                                                           | 4.479      | 9.395      | Income Tax Article 22                                                 |
| PPh 23                                                                           | 1.136      | 1.044      | Income Tax Article 23                                                 |
| PPh 25                                                                           | 81.996     | 53.124     | Income Tax Article 25                                                 |
| Total pajak dibayar di muka                                                      | 87.611     | 63.563     | Total prepaid taxes                                                   |
| Taksiran (lebih) kurang bayar pajak penghasilan badan                            | 11.409     | 22.488     | Estimated (over) less paid corporate income tax                       |

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

31 Maret 2023

Dikreditkan (dibebankan) ke/  
Credited (charged) into

31 March 2023

|                                                                  | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Laporan<br>laba rugi/<br>Statements of<br>profit or loss | Ekuitas/<br>Equity | Saldo akhir/<br>Ending<br>Balance |                                                          |
|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>Entitas Anak</b>                                              |                                     |                                                          |                    |                                   | <b>Subsidiaries</b>                                      |
| <b>Liabilitas pajak tangguhan</b>                                |                                     |                                                          |                    |                                   | <b>Deferred Tax Assets</b>                               |
| Hewan ternak                                                     | ( 980 )                             | -                                                        | -                  | ( 980 )                           | Long-term livestock                                      |
| Imbalan kerja                                                    | 322                                 | -                                                        | -                  | 322                               | Employee benefits                                        |
| Utang sewa pembiayaan                                            | ( 39 )                              | -                                                        | -                  | ( 39 )                            | Lease payable                                            |
| Aset hak guna                                                    | 49                                  | -                                                        | -                  | 49                                | Right of use asset                                       |
| <b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>                          | <b>( 648 )</b>                      | <b>-</b>                                                 | <b>-</b>           | <b>( 648 )</b>                    | <b>Total deferred tax liabilities</b>                    |
| <b>Aset Pajak Tangguhan</b>                                      |                                     |                                                          |                    |                                   | <b>Deferred Tax Asset</b>                                |
| Imbalan kerja                                                    | 4.330                               | ( 23 )                                                   | ( 57 )             | 4.250                             | Employee benefits                                        |
| Aset tetap                                                       | 3.020                               | ( 40 )                                                   | -                  | 2.980                             | Fixed assets                                             |
| Hewan ternak                                                     | ( 214 )                             | ( 183 )                                                  | -                  | ( 397 )                           | Long-term livestock                                      |
| Utang sewa pembiayaan                                            | 498                                 | ( 57 )                                                   | -                  | 441                               | Lease payable                                            |
| Aset hak guna                                                    | ( 429 )                             | 54                                                       | -                  | ( 375 )                           | Right of use asset                                       |
| <b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>                                | <b>7.205</b>                        | <b>( 249 )</b>                                           | <b>( 57 )</b>      | <b>6.899</b>                      | <b>Total Deferred Tax Assets</b>                         |
| <b>Aset Pajak Tangguhan</b>                                      |                                     |                                                          |                    |                                   | <b>Deferred Tax Asset</b>                                |
| <b>Perusahaan</b>                                                |                                     |                                                          |                    |                                   | <b>The Company</b>                                       |
| Aset tetap                                                       | ( 14.328 )                          | 1.328                                                    | -                  | ( 13.000 )                        | Fixed assets                                             |
| Imbalan kerja                                                    | 15.638                              | 153                                                      | 280                | 16.071                            | Employee benefits                                        |
| Amortisasi biaya keuangan                                        | 1.432                               | 182                                                      | -                  | 1.614                             | Amortisation of finance cost                             |
| Amortisasi aset takberwujud                                      | 30                                  | ( 1 )                                                    | -                  | 29                                | Amortization of intangible assets                        |
| Penyisihan piutang                                               | 827                                 | -                                                        | -                  | 827                               | Allowance for bad debts                                  |
| Penyisihan persediaan                                            | 43                                  | -                                                        | -                  | 43                                | Allowance for inventories                                |
| Utang sewa pembiayaan                                            | ( 9.911 )                           | ( 395 )                                                  | -                  | ( 10.306 )                        | Lease payable                                            |
| Aset hak guna                                                    | 10.433                              | 389                                                      | -                  | 10.822                            | Right of use asset                                       |
| Biaya emisi MTN                                                  | ( 367 )                             | 138                                                      | -                  | ( 229 )                           | MTN issuances cost                                       |
| Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 2.265                               | -                                                        | 352                | 2.617                             | Fair value through other comprehensive income investment |
| <b>Total aset pajak tangguhan</b>                                | <b>6.062</b>                        | <b>1.794</b>                                             | <b>632</b>         | <b>8.488</b>                      | <b>Total deferred tax Asset</b>                          |
| <b>Total aset pajak tangguhan</b>                                | <b>13.267</b>                       | <b>1.545</b>                                             | <b>575</b>         | <b>15.387</b>                     | <b>Total deferred tax asset</b>                          |



Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

31 Desember 2022

Dikreditkan (dibebankan) ke/  
Credited (charged) into

31 December 2022

|                                                                        | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Laporan<br>laba rugi/<br>Statements of<br>profit or loss | Ekuitas/<br>E q u i t y | Saldo akhir/<br>Ending<br>Balance |                                                                |
|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Entitas Anak                                                           |                                     |                                                          |                         |                                   | Subsidiaries                                                   |
| Liabilitas<br>pajak tangguhan                                          |                                     |                                                          |                         |                                   | Deferred Tax Assets                                            |
| Hewan ternak                                                           | -                                   | ( 980)                                                   | -                       | ( 980)                            | Long-term livestock                                            |
| Imbalan kerja                                                          | -                                   | 360                                                      | ( 39)                   | 322                               | Employee benefits                                              |
| Utang sewa pembiayaan                                                  | -                                   | ( 39)                                                    | -                       | ( 39)                             | Lease payable                                                  |
| Aset hak guna                                                          | -                                   | 49                                                       | -                       | 49                                | Right of use asset                                             |
| <b>Total liabilitas pajak<br/>tangguhan</b>                            | <b>-</b>                            | <b>( 609)</b>                                            | <b>( 39)</b>            | <b>( 648)</b>                     | <b>Total deferred tax liabilities</b>                          |
| Aset Pajak Tangguhan                                                   |                                     |                                                          |                         |                                   | Deferred Tax Asset                                             |
| Rugi fiskal                                                            | 2.469                               | ( 2.469 )                                                | -                       | -                                 | Fiscal loss                                                    |
| Imbalan kerja                                                          | 5.284                               | ( 853)                                                   | ( 101)                  | 4.330                             | Employee benefits                                              |
| Aset tetap                                                             | 2.775                               | 245                                                      | -                       | 3.020                             | Fixed assets                                                   |
| Hewan ternak                                                           | 1.918                               | ( 2.132)                                                 | -                       | ( 214)                            | Long-term livestock                                            |
| Utang sewa pembiayaan                                                  | 961                                 | ( 463)                                                   | -                       | 498                               | Lease payable                                                  |
| Aset hak guna                                                          | ( 877)                              | 448                                                      | -                       | ( 429 )                           | Right of use asset                                             |
| <b>Total Aset Pajak<br/>Tangguhan</b>                                  | <b>12.530</b>                       | <b>( 5.224)</b>                                          | <b>( 101)</b>           | <b>7.205</b>                      | <b>Total Deferred Tax<br/>Assets</b>                           |
| Aset Pajak Tangguhan                                                   |                                     |                                                          |                         |                                   | Deferred Tax Asset                                             |
| Perusahaan                                                             |                                     |                                                          |                         |                                   | The Company                                                    |
| Aset tetap                                                             | ( 18.588)                           | 4.260                                                    | -                       | ( 14.328)                         | Fixed assets                                                   |
| Imbalan kerja                                                          | 17.479                              | ( 1.811)                                                 | ( 29)                   | 15.638                            | Employee benefits                                              |
| Amortisasi biaya keuangan                                              | 929                                 | 503                                                      | -                       | 1.432                             | Amortisation of<br>finance cost                                |
| Amortisasi aset takberwujud                                            | ( 139)                              | 169                                                      | -                       | 30                                | Amortization of<br>intangible assets                           |
| Penyisihan piutang                                                     | 3.046                               | ( 2.219)                                                 | -                       | 827                               | Allowance for bad<br>Debts                                     |
| Penyisihan persediaan                                                  | 43                                  | -                                                        | -                       | 43                                | Allowance for<br>Inventories                                   |
| Utang sewa pembiayaan                                                  | ( 6.718)                            | ( 3.193)                                                 | -                       | ( 9.911)                          | Lease payable                                                  |
| Aset hak guna                                                          | 7.352                               | 3.081                                                    | -                       | 10.433                            | Right of use asset                                             |
| Biaya emisi MTN                                                        | ( 1.398)                            | 1.031                                                    | -                       | ( 367)                            | MTN issuances cost                                             |
| Investasi pada nilai wajar<br>melalui penghasilan<br>komprehensif lain | ( 496)                              | -                                                        | 2.761                   | 2.265                             | Fair value through other<br>comprehensive income<br>investment |
| <b>Total aset pajak tangguhan</b>                                      | <b>1.509</b>                        | <b>1.821</b>                                             | <b>2.732</b>            | <b>6.062</b>                      | <b>Total deferred tax<br/>Asset</b>                            |
| <b>Total aset pajak tangguhan</b>                                      | <b>14.039</b>                       | <b>( 3.403)</b>                                          | <b>2.631</b>            | <b>13.267</b>                     | <b>Total deferred tax asset</b>                                |

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**35. TAXATION (Continued)**

**e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

**e. Deferred Tax (Continued)**

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap Perusahaan.

*Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and for purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.*

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

*The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.*

**f. Administrasi**

**f. Administration**

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

*The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.*

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

*Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.*

**g. Perubahan tarif pajak**

**g. Tax rate changes**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

*On 29 October 2021, the Indonesian Government issued a Law No. 7 Year 2021 related to Harmonization of Tax Regulation. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments of 22% effective for 2022 fiscal year and onwards.*

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

*Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.*

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

|                                                                     | <u>2023</u>           | <u>2022</u>           |
|---------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk    | 355.308               | 291.867               |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham) | <u>10.398.175.200</u> | <u>10.398.175.200</u> |
| <b>Laba per saham (jumlah penuh)</b>                                | <u><u>34</u></u>      | <u><u>28</u></u>      |

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

**36. EARNINGS PER SHARE**

The following presents the computation of basic earnings per share:

Total profit attributable to owner of the Parent Entity  
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)

Earnings per share amount (full amount)

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES**

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

|                                                                  | <u>31 Maret/<br/>March 2023</u> | <u>31 Desember/<br/>December 2022</u> | <u>Persentase dari Total<br/>Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban<br/>Percentage of Total<br/>Assets/Liabilities/Revenue/Expense</u> |                    |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|                                                                  |                                 |                                       | <u>%</u>                                                                                                                         | <u>%</u>           |
| Piutang Lain-lain (Catatan 6) /<br>Other Receivables (Note 6)    |                                 |                                       |                                                                                                                                  |                    |
| PT Menara Ultra Indonesia                                        | 21.996                          | 21.765                                | 0,29                                                                                                                             | 0,30               |
| Koperasi Peternakan Bandung Selatan                              | 2.820                           | 2.867                                 | 0,04                                                                                                                             | 0,04               |
| PT Kraft Ultrajaya Indonesia                                     | 2.913                           | 1.476                                 | 0,04                                                                                                                             | 0,02               |
| PT Campina Ice Cream Industry                                    | 292                             | 260                                   | 0,00                                                                                                                             | 0,00               |
| Tn. Syamsu                                                       | <u>150</u>                      | <u>150</u>                            | <u>0,00</u>                                                                                                                      | <u>0,00</u>        |
| <b>Total / Total</b>                                             | <u><u>28.171</u></u>            | <u><u>26.518</u></u>                  | <u><u>0,38</u></u>                                                                                                               | <u><u>0,36</u></u> |
| Penyertaan Saham (Catatan 12) /<br>Investment in Share (Note 12) |                                 |                                       |                                                                                                                                  |                    |
| PT Kraft Ultrajaya Indonesia                                     | 73.388                          | 66.286                                | 0,98                                                                                                                             | 0,90               |
| PT ITO EN Ultrajaya Wholesale                                    | 19.733                          | 18.940                                | 0,26                                                                                                                             | 0,26               |
| PT Menara Ultra Indonesia                                        | <u>14.902</u>                   | <u>14.902</u>                         | <u>0,20</u>                                                                                                                      | <u>0,20</u>        |
| <b>Total / Total</b>                                             | <u><u>108.023</u></u>           | <u><u>100.128</u></u>                 | <u><u>1,44</u></u>                                                                                                               | <u><u>1,36</u></u> |

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES  
(Continued)

|                                                          | 2023  | 2022  | Persentase dari Total<br>Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban<br>Percentage of Total<br>Assets/Liabilities/Revenue/Expense |      |
|----------------------------------------------------------|-------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|                                                          |       |       | %                                                                                                                      | %    |
| Penghasilan Sewa (Catatan 32) /<br>Rent income (Note 32) |       |       |                                                                                                                        |      |
| PT Kraft Ultrajaya Indonesia                             | 1.964 | 1.962 | 0,09                                                                                                                   | 0,11 |
| Beban Fasilitas / Facility expenses                      |       |       |                                                                                                                        |      |
| PT Campina Ice Cream Industry                            | 688   | 686   | 0,03                                                                                                                   | 0,04 |

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material  
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with  
related parties:

| No. | Pihak yang Mempunyai Hubungan<br>Istimewa /<br>Related Party | Sifat Hubungan Istimewa<br>Perusahaan /<br>Nature of Relationship                  | Transaksi /<br>Transaction                                                             |
|-----|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | PT Kraft Ultrajaya Indonesia                                 | Entitas Asosiasi / Associate                                                       | Penyertaan saham dan<br>Penghasilan sewa/<br>Shares issued and rent income             |
| 2.  | PT Campina Ice Cream Industry                                | Pemegang saham yang sama/<br>Shared Shareholder                                    | Piutang lain-lain dan beban<br>fasilitas/<br>Other receivable and facility<br>expenses |
| 3.  | PT ITO EN Ultrajaya Wholesale                                | Ventura Bersama /<br>Joint Venture                                                 | Penyertaan saham /<br>Investment in share                                              |
| 4.  | Koperasi Peternakan Bandung Selatan                          | Pemegang saham entitas anak &<br>Pemasok/<br>Shareholders of subsidiary & Supplier | Piutang lain-lain /<br>Other receivable                                                |
| 5.  | Tn. Syamsu                                                   | Pemegang saham entitas anak /<br>Shareholder of subsidiary                         | Piutang lain-lain /<br>Other receivable                                                |
| 6.  | PT Menara Ultra Indonesia                                    | Entitas Asosiasi /<br>Associate                                                    | Piutang lain-lain /<br>Other receivable                                                |
| 7.  | PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing                            | Entitas anak dalam likuidasi/<br>Subsidiary under liquidation                      | Piutang lain-lain /<br>Other receivable                                                |

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**  
**(Lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES**  
**(Continued)**

**Transaksi dengan personil manajemen kunci**

**Transactions with key management personnel**

**Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris**

**Directors and Commissioners Compensation**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan ketentuan bahwa besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari besarnya gaji/honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perusahaan.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors, provided that the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners are not greater than 50% (fifty percent) of the amount of salary/honorarium and benefits received by the Board of Directors.

**38. INFORMASI SEGMENT**

**38. SEGMENT INFORMATION**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that the Company and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Maret 2022, dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Information about business segments as of 31 March 2023, 31 March 2022, and 31 December 2022 were as follows:

|                                | 2023             | 2022             |                                |
|--------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------|
| <b>PENJUALAN NETO</b>          |                  |                  | <b>NET SALES</b>               |
| <b>Menurut Jenis Produk</b>    |                  |                  | <b>Type of Product</b>         |
| Penjualan Bersih               |                  |                  | <b>Net Sales</b>               |
| Minuman**)                     | 2.319.662        | 1.925.334        | <b>Beverages**)</b>            |
| Makanan**)                     | 24.919           | 22.361           | <b>Foods**)</b>                |
| <b>Total</b>                   | <b>2.344.581</b> | <b>1.947.695</b> | <b>Total</b>                   |
| Eliminasi                      | ( 110.383 )      | ( 110.822 )      | Elimination                    |
| <b>Total Setelah Eliminasi</b> | <b>2.234.198</b> | <b>1.836.873</b> | <b>Total After Elimination</b> |

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

|                                      | 2023        | 2022        |                                  |
|--------------------------------------|-------------|-------------|----------------------------------|
| BEBAN POKOK PENJUALAN                |             |             | COST OF GOODS SOLD               |
| Menurut Jenis Produk                 |             |             | Type of Product                  |
| Minuman**)                           | 1.587.238   | 1.317.245   | Beverages**)                     |
| Makanan**)                           | 17.047      | 15.009      | Foods**)                         |
| T o t a l                            | 1.604.285   | 1.332.254   | T o t a l                        |
| Eliminasi                            | ( 110.383 ) | ( 110.822 ) | Elimination                      |
| Total Setelah Eliminasi              | 1.493.902   | 1.221.432   | Total After Elimination          |
| HASIL SEGMENT                        |             |             | SEGMENT RESULT                   |
| Laba Usaha                           |             |             | Income From Operation            |
| Minuman**)                           | 435.484     | 373.301     | Beverages**)                     |
| Makanan**)                           | 6.234       | 5.841       | Foods**)                         |
| T o t a l                            | 441.718     | 379.142     | T o t a l                        |
| Laba usaha entitas anak              | 15.725      | 26.979      | Operating income of subsidiaries |
| T o t a l                            | 457.443     | 406.121     | T o t a l                        |
| Eliminasi                            | ( 5.589 )   | ( 14.512 )  | Elimination                      |
| Pendapatan / (Beban)                 |             |             | Other Income / Charges - Net     |
| Lain-lain - Neto                     |             |             |                                  |
| Perusahaan                           | 10.962      | 3.218       | Company                          |
| Entitas Anak                         | ( 1.644 )   | ( 1.587 )   | Subsidiaries                     |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | 461.172     | 386.804     | Profit before income tax         |

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

|                                      | 31 Maret/<br>March 2023 | 31 Desember/<br>December 2022 |                                        |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------------|----------------------------------------|
| <b>TOTAL ASET</b>                    |                         |                               | <b>TOTAL ASSETS</b>                    |
| Perusahaan                           | 7.599.836               | 7.492.622                     | Company                                |
| Entitas Anak                         | 1.024.161               | 1.016.546                     | Subsidiaries                           |
| <b>T o t a l</b>                     | <b>8.623.997</b>        | <b>8.509.168</b>              | <b>T o t a l</b>                       |
| Eliminasi                            | ( 1.145.960 )           | ( 1.132.793 )                 | Elimination                            |
| <b>Total Setelah Eliminasi</b>       | <b>7.478.037</b>        | <b>7.376.375</b>              | <b>Total After Elimination</b>         |
| <b>Total LIABILITAS</b>              |                         |                               | <b>TOTAL LIABILITIES</b>               |
| Perusahaan                           | 1.476.065               | 1.722.063                     | Company                                |
| Entitas Anak                         | 760.264                 | 761.058                       | Subsidiaries                           |
| <b>T o t a l</b>                     | <b>2.236.329</b>        | <b>2.483.121</b>              | <b>T o t a l</b>                       |
| Eliminasi                            | ( 937.003 )             | ( 929.425 )                   | Elimination                            |
| <b>Total Setelah Eliminasi</b>       | <b>1.299.326</b>        | <b>1.553.696</b>              | <b>Total After Elimination</b>         |
| <b>ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG</b> |                         |                               | <b>DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS</b> |
| Minuman**)                           | 1.963.208               | 1.959.279                     | Beverages**)                           |
| Makanan**)                           | 314.068                 | 314.308                       | Foods**)                               |
| Aset tetap bersama***)               | 1.369.531               | 1.362.068                     | General Fixed Assets***)               |
| <b>T o t a l</b>                     | <b>3.646.807</b>        | <b>3.635.655</b>              | <b>T o t a l</b>                       |
| Entitas Anak                         | ( 571.815 )             | ( 569.953 )                   | Subsidiaries                           |
| <b>Total - Perusahaan</b>            | <b>3.074.992</b>        | <b>3.065.702</b>              | <b>Total - Company</b>                 |

\*\* ) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT.

\*\*\* ) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

\*\* ) Beverages are UHT products while foods are non UHT products.

\*\*\* ) General fixed assets that are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KOMITMEN**

Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

**a. PT Sanghiang Perkasa**

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 2 Januari 2012. Perusahaan melakukan kerjasama produksi (*toll packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Sanghiang Perkasa adalah satu tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan apabila tidak ada pemberitahuan mengenai penghentian perjanjian dari salah satu pihak, maka perjanjian ini dianggap diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, total nilai transaksi aktual adalah masing-masing sebesar Rp 15.237 dan Rp 15.060.

**b. PT Bina San Prima**

Pada tanggal 4 Maret 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat dan institusi di seluruh Indonesia.

**c. PT Unilever Indonesia**

Pada tanggal 6 September 2007 Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk adalah sampai dengan adanya perjanjian baru yang disepakati oleh kedua belah pihak.

**39. COMMITMENTS**

*The Company entered into several cooperation among others:*

**a. PT Sanghiang Perkasa**

*Based on agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 2 January 2012. The Company entered into production (toll packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.*

*The validity period of the agreement with PT Sanghiang Perkasa is one year from the date of signing the agreement, and if there is no notification of termination of the agreement from one of the parties, then this agreement is considered to be automatically extended for the following year.*

*For the three-month period ended 31 March 2023 and 2022, the total value of the actual transaction amounted to Rp 15,237 and Rp 15,060, respectively.*

**b. PT Bina San Prima**

*On 4 March 2002, the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore and other institutions in Indonesia.*

**c. PT Unilever Indonesia**

*On 6 September 2007, the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounting to Rp 400,000.*

*The validity period of the agreement with PT Unilever Indonesia Tbk will be until the date of the signing of new agreement as agreed by the Parties.*



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

**a. Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan KU pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

|                                                                           | <b>T o t a l /<br/>T o t a l</b> | <b>Lancar dan tidak<br/>mengalami<br/>penurunan nilai /<br/>Neither past due<br/>nor impaired</b> | <b>1 - 30 hari/<br/>1 - 30 days</b> | <b>31 - 60 hari/<br/>31 - 60 days</b> | <b>61 - 90 hari/<br/>61 - 90 days</b> | <b>Lebih dari<br/>90 hari /<br/>More than<br/>90 days</b> | <b>Jatuh tempo<br/>dan/atau<br/>mengalami<br/>penurunan<br/>nilai /<br/>Due date<br/>and/or<br/>individually<br/>impaired</b> |                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| <b>31 Maret 2023</b>                                                      |                                  |                                                                                                   |                                     |                                       |                                       |                                                           |                                                                                                                               | <b>31 March 2023</b>                                           |
| <u>Biaya diamortisasi</u>                                                 |                                  |                                                                                                   |                                     |                                       |                                       |                                                           |                                                                                                                               | <u>Amortised cost</u>                                          |
| Bank dan setara kas                                                       | 1.420.189                        | 1.420.189                                                                                         | -                                   | -                                     | -                                     | -                                                         | -                                                                                                                             | Bank and cash<br>equivalents                                   |
| Piutang usaha                                                             | 723.162                          | 716.539                                                                                           | 9.242                               | 794                                   | -                                     | 116                                                       | 3.529                                                                                                                         | Trade receivables                                              |
| Piutang lain-lain                                                         | 49.627                           | 49.627                                                                                            | -                                   | -                                     | -                                     | -                                                         | -                                                                                                                             | Other receivables                                              |
| Aset keuangan tidak<br>lancar                                             | 92                               | 92                                                                                                | -                                   | -                                     | -                                     | -                                                         | -                                                                                                                             | Non-current<br>financial asset                                 |
| <u>Nilai wajar melalui<br/>penghasilan<br/>komprehensif lain</u>          |                                  |                                                                                                   |                                     |                                       |                                       |                                                           |                                                                                                                               | <u>Fair value through<br/>other comprehensive<br/>income</u>   |
| Investasi pada nilai<br>wajar melalui<br>penghasilan<br>komprehensif lain | 825.976                          | 825.976                                                                                           | -                                   | -                                     | -                                     | -                                                         | -                                                                                                                             | Fair value through<br>other comprehensive<br>income investment |
| <b>T o t a l</b>                                                          | <b>3.019.046</b>                 | <b>3.012.423</b>                                                                                  | <b>9.242</b>                        | <b>794</b>                            | <b>-</b>                              | <b>116</b>                                                | <b>3.529</b>                                                                                                                  | <b>T o t a l</b>                                               |

**40. RISK MANAGEMENT**

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks which are summarized below and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

**a. Credit Risk**

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**40. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

**a. Credit Risk (Continued)**

|                                                                           |                  | Lancar dan tidak<br>mengalami<br>penurunan nilai /<br>Neither past due<br>nor impaired | 1 - 30 hari/<br>1 - 30 days | 31 - 60 hari/<br>31 - 60 days | 61 - 90 hari/<br>61 - 90 days | Lebih dari<br>90 hari /<br>More than<br>90 days | Jatuh tempo<br>dan/atau<br>mengalami<br>penurunan<br>nilai /<br>Due date<br>and/or<br>individually<br>impaired |                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| <b>31 Desember 2022</b>                                                   |                  |                                                                                        |                             |                               |                               |                                                 |                                                                                                                | <b>31 December 2022</b>                                        |
| <u>Biaya diamortisasi</u>                                                 |                  |                                                                                        |                             |                               |                               |                                                 |                                                                                                                | <u>Amortised cost</u>                                          |
| Bank dan setara kas                                                       | 1.236.369        | 1.236.369                                                                              | -                           | -                             | -                             | -                                               | -                                                                                                              | Bank and cash<br>equivalents                                   |
| Piutang usaha                                                             | 617.192          | 615.291                                                                                | 5.003                       | 310                           | -                             | 117                                             | 3.529                                                                                                          | Trade receivables                                              |
| Piutang lain-lain                                                         | 69.335           | 69.335                                                                                 | -                           | -                             | -                             | -                                               | -                                                                                                              | Other receivables                                              |
| Aset keuangan tidak<br>lancar                                             | 1.532            | 1.532                                                                                  | -                           | -                             | -                             | -                                               | -                                                                                                              | Non- current<br>financial asset                                |
| <u>Nilai wajar melalui<br/>penghasilan<br/>komprehensif lain</u>          |                  |                                                                                        |                             |                               |                               |                                                 |                                                                                                                | <u>Fair value through<br/>other comprehensive<br/>income</u>   |
| Investasi pada nilai<br>wajar melalui<br>penghasilan<br>komprehensif lain | 828.403          | 828.403                                                                                | -                           | -                             | -                             | -                                               | -                                                                                                              | Fair value through<br>other comprehensive<br>income investment |
| <b>T o t a l</b>                                                          | <b>2.752.831</b> | <b>2.750.930</b>                                                                       | <b>5.003</b>                | <b>310</b>                    | <b>-</b>                      | <b>117</b>                                      | <b>3.529</b>                                                                                                   | <b>T o t a l</b>                                               |

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

As of reporting date there were no significant concentrations of credit risk.

**b. Risiko pasar**

**b. Market risk**

**Risiko nilai tukar mata uang**

**Currency exchange rate risk**

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang rupiah.

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk, the Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's bank loan in Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2023, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 117.369.

As of 31 March 2023, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the three-month period ended 31 March 2023 would have been Rp 117,369 lower/higher, respectively.

**Risiko tingkat suku bunga**

**Interest rate risk**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**b. Risiko pasar**

Pada tanggal 31 Maret 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 21 lebih rendah/ tinggi terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana KU memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Grup. Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Grup tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Grup. sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan. jika ada. peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyesuaian dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Market risk**

*As of 31 March 2023, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, profit before income tax for the three-month period ended 31 March 2023 would have been Rp 21 lower/ higher, mainly as a result of higher/ lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.*

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. compliance with internal statement of financial position ratio targets and. if. applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.*

*Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.*

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah  
sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as  
follows:

|                                   |                                       |                                                                 |                                                                 | Kas<br>kontraktual<br>yang tidak<br>didiskontokan/<br>Total<br>contractual<br>undiscounted<br>cashflows |                               |
|-----------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| <u>31 Maret 2023</u>              | <u>Satu tahun /<br/>Within 1 year</u> | <u>Antara 1 dan 2<br/>tahun /<br/>Between 1 and<br/>2 years</u> | <u>Antara 3 dan 5<br/>tahun /<br/>Between 3 and<br/>5 years</u> |                                                                                                         | <u>31 March 2023</u>          |
| Utang bank jangka pendek          | 1.477                                 | -                                                               | -                                                               | 1.477                                                                                                   | Short-term bank loans         |
| Utang usaha                       | 415.934                               | -                                                               | -                                                               | 415.934                                                                                                 | Trade payables                |
| Utang dividen                     | 1.449                                 | -                                                               | -                                                               | 1.449                                                                                                   | Dividend payable              |
| Akrual                            | 100.786                               | -                                                               | -                                                               | 100.786                                                                                                 | Accruals                      |
| Utang <i>Medium Term Notes</i>    | 600.000                               | -                                                               | -                                                               | 600.000                                                                                                 | Medium Term Notes Loans       |
| <u>Liabilitas jangka panjang:</u> |                                       |                                                                 |                                                                 |                                                                                                         | <u>Long term liabilities:</u> |
| Utang sewa pembiayaan             | 6.720                                 | 2.499                                                           | 256                                                             | 9.475                                                                                                   | Lease payable                 |

|                                   |                                       |                                                                 |                                                                 | Kas<br>kontraktual<br>yang tidak<br>didiskontokan/<br>Total<br>contractual<br>undiscounted<br>cashflows |                               |
|-----------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| <u>31 Desember 2022</u>           | <u>Satu tahun /<br/>Within 1 year</u> | <u>Antara 1 dan 2<br/>tahun /<br/>Between 1 and<br/>2 years</u> | <u>Antara 3 dan 5<br/>tahun /<br/>Between 3 and<br/>5 years</u> |                                                                                                         | <u>31 December 2022</u>       |
| Utang bank jangka pendek          | 1.449                                 | -                                                               | -                                                               | 1.449                                                                                                   | Short-term bank loans         |
| Utang usaha                       | 625.235                               | -                                                               | -                                                               | 625.235                                                                                                 | Trade payables                |
| Utang dividen                     | 22.945                                | -                                                               | -                                                               | 22.945                                                                                                  | Dividend payable              |
| Akrual                            | 162.734                               | -                                                               | -                                                               | 162.734                                                                                                 | Accruals                      |
| Utang <i>Medium Term Notes</i>    | 600.000                               | -                                                               | -                                                               | 600.000                                                                                                 | Medium Term Notes Loans       |
| <u>Liabilitas jangka panjang:</u> |                                       |                                                                 |                                                                 |                                                                                                         | <u>Long term liabilities:</u> |
| Utang sewa pembiayaan             | 7.757                                 | 3.653                                                           | 429                                                             | 11.839                                                                                                  | Lease payable                 |

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

d. Fair value estimation

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

|                                                                  | 31 Maret/ March 2023              |                             | 31 Desember/ December 2022        |                             |                                                          |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------|
|                                                                  | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Nilai wajar/<br>Fair values | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Nilai wajar/<br>Fair values |                                                          |
| <b>Aset keuangan:</b>                                            |                                   |                             |                                   |                             | <b>Financial assets:</b>                                 |
| Kas dan setara kas                                               | 1.428.854                         | 1.428.854                   | 1.248.642                         | 1.248.642                   | Cash and cash equivalents                                |
| Piutang usaha                                                    | 723.162                           | 723.162                     | 617.192                           | 617.192                     | Account receivables                                      |
| Piutang lain-lain                                                | 49.627                            | 49.627                      | 69.335                            | 69.335                      | Other receivables                                        |
| Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 825.976                           | 825.976                     | 828.403                           | 828.403                     | Fair value through other comprehensive income investment |
| Uang muka                                                        | 35.722                            | 35.722                      | 137.159                           | 137.159                     | Advance payments                                         |
| Biaya dibayar di muka                                            | 7.650                             | 7.650                       | 5.135                             | 5.135                       | Prepaid expense                                          |
| Aset keuangan tidak lancar                                       | 92                                | 92                          | 1.532                             | 1.532                       | Non current financial asset                              |
| <b>T o t a l</b>                                                 | <b>3.071.083</b>                  | <b>3.071.083</b>            | <b>2.907.398</b>                  | <b>2.907.398</b>            | <b>T o t a l</b>                                         |
|                                                                  | 31 Maret/ March 2023              |                             | 31 Desember/ December 2022        |                             |                                                          |
|                                                                  | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Nilai wajar/<br>Fair values | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Nilai wajar/<br>Fair values |                                                          |
| <b>Liabilitas Keuangan:</b>                                      |                                   |                             |                                   |                             | <b>Financial Liabilities:</b>                            |
| Utang bank jangka pendek                                         | 1.477                             | 1.477                       | 1.449                             | 1.449                       | Short-term bank loans                                    |
| Utang usaha                                                      | 415.934                           | 415.934                     | 625.235                           | 625.235                     | Account payables                                         |
| Utang dividen                                                    | 1.449                             | 1.449                       | 22.945                            | 22.945                      | Dividends payable                                        |
| A k r u a l                                                      | 100.786                           | 100.786                     | 162.734                           | 162.734                     | Accruals                                                 |
| <u>Utang jangka panjang jatuh tempo</u>                          |                                   |                             |                                   |                             | <u>Current Liabilities</u>                               |
| Utang <i>Medium Term Notes</i>                                   | 598.950                           | 598.950                     | 598.319                           | 598.319                     | Medium Term Notes loans                                  |
| Utang sewa pembiayaan                                            | 6.251                             | 6.251                       | 7.138                             | 7.138                       | Lease payable                                            |
| <u>Utang jangka panjang</u>                                      |                                   |                             |                                   |                             | <u>Long - Term Liabilities-</u>                          |
| Utang <i>Medium Term Notes</i>                                   | -                                 | -                           | -                                 | -                           | Medium Term Notes loans                                  |
| Utang sewa pembiayaan                                            | 2.661                             | 2.661                       | 3.918                             | 3.918                       | Lease payable                                            |
| <b>T o t a l</b>                                                 | <b>1.127.508</b>                  | <b>1.127.508</b>            | <b>1.421.738</b>                  | <b>1.421.738</b>            | <b>T o t a l</b>                                         |

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang bank dan utang sewa pembiayaan, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas obligasi pemerintah, utang *Medium Term Notes*, utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**d. Fair value estimation (Continued)**

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.*

*The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:*

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

*Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable accruals, current portions of bank loans, finance lease payables and machinery loan payable approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rates of government bonds, Medium Term Notes loans, non-current portions of finance lease liabilities and machinery loan payable are assumed to be close to the market discount rate.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF 31 MARCH 2023 AND**  
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**40. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**e. Manajemen permodalan**

**e. Capital management**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

Grup mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Grup memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank. Hal ini menunjukkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

The Group monitors its capital using net gearing ratios by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans. This shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without burdening the equity.

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are summarized below:

| Akun                      | 31 Maret / March 2023                  |                                           | Accounts                 |
|---------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------|
|                           | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currencies | Setara Rupiah/<br>Equivalent In<br>Rupiah |                          |
| <b>A s e t</b>            |                                        |                                           | <b>A s s e t s</b>       |
| Kas di bank               | USD 73.491.442                         | 1.106.928                                 | Cash in bank             |
| Piutang usaha             | USD 270.246                            | 4.070                                     | Trade receivables        |
| Uang muka pembelian       | USD 432.854                            | 6.520                                     | Advance payments         |
|                           | EUR 94.156                             | 1.539                                     |                          |
| Uang muka investasi       | USD 4.484.554                          | 67.546                                    | Advance payments         |
|                           | EUR 2.906.811                          | 47.513                                    |                          |
| <b>Total Aset</b>         |                                        | <b>1.234.116</b>                          | <b>Total Assets</b>      |
| <b>Liabilitas</b>         |                                        |                                           | <b>Liabilities</b>       |
| Utang usaha               | USD 3.970.854                          | 59.809                                    | Trade payables           |
|                           | EUR 37.748                             | 617                                       |                          |
| <b>Total Liabilitas</b>   |                                        | <b>60.426</b>                             | <b>Total Liabilities</b> |
| <b>Posisi Aset - Neto</b> |                                        | <b>1.173.690</b>                          | <b>Net Asset</b>         |

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING  
(Lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

| Akun                      | 31 Desember / December 2022            |                                           | Accounts                 |
|---------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------|
|                           | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currencies | Setara Rupiah/<br>Equivalent In<br>Rupiah |                          |
| <b>A s e t</b>            |                                        |                                           | <b>A s s e t s</b>       |
| Kas di bank               | USD 58.854.551                         | 925.841                                   | Cash in bank             |
| Piutang usaha             | USD 364.264                            | 5.730                                     | Trade receivables        |
| Uang muka pembelian       | USD 7.420.735                          | 116.736                                   | Advance payments         |
|                           | EUR 117.997                            | 1.972                                     |                          |
|                           | GBP 24.424                             | 462                                       |                          |
| Uang muka investasi       | USD 4.323.022                          | 68.005                                    | Advance payments         |
|                           | EUR 2.357.778                          | 39.405                                    |                          |
| <b>Total Aset</b>         |                                        | <b>1.158.151</b>                          | <b>Total Assets</b>      |
| <b>Liabilitas</b>         |                                        |                                           | <b>Liabilities</b>       |
| Utang usaha               | USD 16.982.563                         | 267.153                                   | Trade payables           |
|                           | EUR 34.942                             | 584                                       |                          |
| <b>Total Liabilitas</b>   |                                        | <b>267.737</b>                            | <b>Total Liabilities</b> |
| <b>Posisi Aset - Neto</b> |                                        | <b>890.414</b>                            | <b>Net Asset</b>         |

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 April 2023 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Maret 2023, aset neto dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp 18.072.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing as of 28 April 2023 been used to restate the Group's assets and liabilities denominated in foreign currency as of 31 March 2023, the net assets in foreign currencies would have decreased by Rp 18,072.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

42. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

|                                                             | 2023   | 2022   |                                                               |
|-------------------------------------------------------------|--------|--------|---------------------------------------------------------------|
| <b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>          |        |        | <b>Activities not affecting cash flows:</b>                   |
| Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)          | 76.112 | 17.305 | Additions to livestock (calf)                                 |
| Reklasifikasi dari aset dalam masa konstruksi ke persediaan | 5.352  | -      | Reclassification from assets under constructions to inventory |
| Kapitalisas beban bunga ke aset tetap                       | -      | -      | Capitalization of interest expenses of fixed assets           |
| Perolehan aset hak guna melalui utang sewa                  | -      | -      | Acquisition of right-to-use assets through lease payable      |



**Ekshibit E/94**

**Exhibit E/94**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 MARCH 2023 AND  
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

---

**43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*There are no other significant events after the date of completion of the consolidated financial statements.*

---

**44. PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UNTUK PENERBITAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2023.

---

**44. APPROVAL AND AUTHORIZATION FOR THE ISSUANCE  
OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and approved for issuance by the Board of Directors of the Company on 28 April 2023.*